HUBUNGAN KESADARAN DAN HARAPAN TERHADAP KEPERCAYAAN KONSUMEN PADA PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK WILAYAH SAMARINDA ULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi

Oleh :

PATIMAH NOVITA SARI

22482011416

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
SAMARINDA
2026

HUBUNGAN KESADARAN DAN HARAPAN TERHADAP KEPERCAYAAN KONSUMEN PADA PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK WILAYAH SAMARINDA ULU

SKRIPSI

Oleh :

PATIMAH NOVITA SARI

22482011416

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
SAMARINDA
2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Patimah Novita Sari
NIM	: 22482011416
Tempat Tanggal Lahir	: Samarinda, 09 Desember 2003
Alamat	: Jl. P. Suryanta Bukit Pinang, Gg Karet RT 14, Kecamatan Samarinda ulu, Kelurahan Bukit Pinang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Hubungan Kesadaran dan Harapan Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Wilayah Samarinda Ulu" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesui.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksa dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Samarinda, 23 Juli 2026

Patimah Novita Sari

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Takdir bukan tentang menyerah, tetapi tentang terus berusaha sambil berserah kepada Allah SWT. Ketika langkah terasa berat, selalu ada alasan untuk bangkit. Sebab, usaha yang diiringi doa dan keyakinan tidak akan pernah mengkhianati hasil. Aku percaya bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia. Mungkin jalannya tidak mudah, tetapi setiap proses akan membawa pelajaran dan berakhir indah pada waktu terbaik yang telah Allah tetapkan."
(Penulis)

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat, kekuatan, dan kemudahan dalam setiap proses yang saya jalani. Berkat rahmat dan pertolongan-Nya, saya mampu melewati setiap tantangan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua yang saya capai hari ini tidak lepas dari izin dan kasih sayang Allah SWT.

Kepada Bapak dan Mama tercinta, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan kerja keras yang telah diberikan. Terima kasih karena selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah saya. Terima kasih juga kepada saudara laki-laki saya yang telah membantu dan selalu mendukung saya selama menempuh pendidikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada dosen pembimbing saya, Bapak Heri Wijaya, terima kasih atas kesabaran, arahan, ilmu, dan motivasi yang telah Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan Bapak.

Kepada sahabat-sahabat serta teman-teman seperjuangan angkatan 2022, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semua cerita yang telah kita lalui bersama. Semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita dan tetap menjaga silaturahmi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Kesadaran dan Harapan Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Wilayah Samarinda Ulu". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT, sumber segala kekuatan yang tak pernah meninggalkan hamba-Nya bahkan dalam sunyi terdalam. Di saat raga lelah, dan pikiran kacau, hanya kepada-Nya tempat semua keluh dikembalikan, dan hanya kepada-Nya pula semua harap disandarkan. Segala pencapaian ini bukan milik penulis semata, tapi bagian dari takdir-Nya yang penuh hikmah.
2. Kepada bapak apt. Supomo, S.Si., M.Si. selaku Ketua STIKSAM, terima kasih atas kebijakan dan arahannya yang membuka jalan bagi mahasiswa untuk berkembang, tumbuh, dan menyelesaikan pendidikannya dengan layak dan terhormat.
3. Kepada bapak apt. Heri Wijaya, S.Farm., M.Si, Ph.D selaku dosen pembimbing terima kasih yang tulus dan mendalam atas kesabaran, bimbingan, serta waktu yang telah disisihkan demi mengarahkan penulis. di balik setiap koreksi dan masukan, terdapat harapan besar agar penulis dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih bijak, teliti, dan bertanggung jawab. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa arahan dari Bapak, karya tulis ini tidak akan pernah selesai dengan baik.
4. Kepada Bapak Dr. apt. Triswanto Sentat, M.Fram-Klin selaku ketua penguji dan Ibu apt. Novi Milasari, M.Farm selaku anggota penguji yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan pengetahuan pada skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah beserta staff dan karyawan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda yang tak hanya membagikan ilmu dan teori, tetapi juga menanamkan nilai kehidupan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari segala proses penulis selama menempuh pendidikan ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Mahyuddin Syarif C. dan Ibu Siti Amisyah, serta saudara laki laki saya Hery Gunawan yang telah memberikan doa, dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua rekan seperjuangan angkatan 2022, terutama Richa Al Jufri, Lyra Hidayat, Oktavia Merici, Namira Azzahro, Mila Nur Cahyani, dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral dan banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Patimah Novita Sari. Terima kasih sudah bertahan dan terus berjuang hingga sampai di titik ini. Selama ini kamu sering percaya bahwa orang lain bisa, tetapi lupa meyakinkan diri sendiri bahwa kamu juga mampu. Hari ini, semua proses yang telah kamu lewati menjadi bukti bahwa kamu bisa. Terima kasih karena tidak memilih menyerah.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari betapa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Namun masih terbesit harapan tulisan kecil ini dapat memberikan manfaat. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Samarinda, 23 juli 2026

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSTUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda , saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Patimah Novita Sari

NIM : 22482011416

Program Studi : Sarjana Farmasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: "Hubungan Kesadaran dan Harapan Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Wilayah Samarinda Ulu." beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Pada tanggal: 23 Juli 2026

Yang Menyatakan

(Patimah Novita Sari)

ABSTRAK

Nama : Patimah Novita Sari

Program Studi : Sarjana Farmasi

Judul : Hubungan Kesadaran Dan Harapan Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Wilayah Samarinda Ulu

Pembimbing : apt. Heri Wijaya, S.Farm., M.Si., Ph.D

Apotek merupakan sarana pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam penyediaan obat dan informasi penggunaannya, sedangkan apoteker sebagai pelaku utama pelayanan kefarmasian juga berperan sebagai konsultan kesehatan yang mengedukasi masyarakat. Kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker penting dalam mendukung pelayanan kefarmasian yang optimal, dan berkaitan dengan kesadaran serta harapan konsumen. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen serta menganalisis hubungan antara kesadaran dan harapan terhadap kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek Wilayah Samarinda Ulu. Metode penelitian *observasional* analitik dengan desain *cross sectional*, melibatkan 400 responden yang dipilih melalui *purposive sampling.* Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta tingkat kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen, dan secara bivariat menggunakan uji *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Hasil menunjukkan tingkat kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen mayoritas tinggi (6,45%; 27,7%; 27,9%). Kesadaran tidak berhubungan signifikan dengan kepercayaan (p=0,240), sedangkan harapan berhubungan signifikan dan kuat dengan kepercayaan (p=0,000; r=0,719).

Kata Kunci : Apoteker, kesadaran, harapan, kepercayaan, pelayanan kefarmasian

ABTRACT

Name : Patimah Novita Sari

Study Program : Bachelor of Pharmacy

Title : The Relationship Between Awareness and Expectation on Consumer Trust in the Role of Pharmacists in Pharmaceutica Services at Pharmacies in Samarinda Ulu Region

Supervisor : apt. Heri Wijaya, S.Farm., M.Si., Ph.D

Pharmacies are healthcare facilities that play an important role in providing medicines and related information, while pharmacists, as key actors in pharmaceutical services, also serve as health consultants who educate the public. Consumer trust in the role of pharmacists is important in supporting optimal pharmaceutical services and is related to consumer awareness and expectation. This study aims to determine the level of consumer awareness, expectation, and trust, as well as to analyze the relationship between awareness and expectation with consumer trust in the role of pharmacists in pharmaceutical services at pharmacies in the Samarinda Ulu region. This study used an observational analytic method with a cross-sectional design, involving 400 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed univariately to describe respondent characteristics as well as the levels of awareness, expectation, and trust, and bivariately using the Spearman Rank test to determine the relationship between variables. The results showed that the levels of consumer awareness, expectation, and trust were mostly high (6.45%; 27.7%; 27.9%). Awareness had no significant relationship with trust (p=0.240), while expectation had a significant and strong relationship with trust (p=0.000; r=0.719).

Keywords: Pharmacist, awareness, expectation, trust, pharmaceutical services

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
HALAMAN PERSTUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumus Masalah 3
C. Hipotesis 3
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUN PUSTAKA **5**
A. Apotek 5
B. Pelayanan Kefarmasian 5
C. Apoteker 6
D. Kesadaran 11
E. Harapan 13
F. Kepercayaan 14
BAB III METODE PENELITIAN **15**
A. Rancangan Penelitian 15
B. Objek Penelitian 15
C. Sampel dan Teknik sampling 15
D. Variabel Penelitian 17
E. Definisi Operasional 17
F. Teknik Pengumpulan Data 18
G. Analisis Data 21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **22**
A. Uji Validitan dan Reliabilitas 23
B. Analisis Univariat 24
C. Analisis Bivariat 46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran.....50
DAFTAR PUSTAKA.....51
LAMPIRAN.....57
RIWAYAT HIDUP 108

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1. Skala *Guttman* Kesadaran 20
Tabel 2. Range Skor Kesadaran 20
Tabel 3. Skala *Likert* Harapan dan Kepercayaan 20
Tabel 4. Range Skor Harapan dan Kepercayaan 21
Tabel 5. Hasil Uji Validitas..... 23
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas 24
Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 25
Tabel 8. Karakteristik Berdasarkan Usia..... 26
Tabel 9. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan 27
Tabel 10. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan 28
Tabel 11. Karakteristik Berdasarkan Kunjungan..... 29
Tabel 12. Distribusi Kesadaran 30
Tabel 13. Distribusi Tingkat Kesadaran Konsumen..... 32
Tabel 14. Kesadaran Tinggi Berdasarkan Karakteristik Demografi 33
Tabel 15. Keasadaran Tinggi Berdasarkan Kunjungan 34
Tabel 16. Distribusi Harapan..... 36
Tabel 17. Distribusi Tingkat Harapan Konsumen 39
Tabel 18. Harapan Tinggi Berdasarkan Karakteristik Demografi..... 40
Tabel 19. Harapan Tinggi Berdasarkan Kunjungan 41
Tabel 20. Distribusi Kepercayaan 42
Tabel 21. Distribusi Tingkat Kepercayaan Konsumen..... 44
Tabel 22. Kepercayaan Tinggi Berdasarkan Karakteristik Demografi 45
Tabel 23. Kepercayaan Tinggi Berdasarkan Kunjungan..... 46
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas 47
Tabel 25. Hasil Uji *Spearman Rank*..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Penelitian 57
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....58
Lampiran 3 *Ethical Clearance* 59
Lampiran 4. *Informen Consent* 60
Lampiran 5. Lembar Kuesioner 61
Lampiran 6. Data Demografis 64
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Jawaban Kesadaran 72
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Jawaban Harapan.....79
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Jawaban Kepercayaan 86
Lampiran 10. Uji Validitas Kesadaran 93
Lampiran 11. Uji Reliabilitas Kesadaran 93
Lampiran 12. Uji Validitas Harapan 94
Lampiran 13. Uji Reliabilitas Harapan 94
Lampiran 14. Uji Validitas Kepercayaan 95
Lampiran 15. Uji Reliabilitas Kepercayaan 95
Lampiran 16. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin..... 96
Lampiran 17. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin 96
Lampiran 18. Tingkat Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin.....96
Lampiran 19. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Usia 97
Lampiran 20. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Usia 97
Lampiran 21. Tingkat Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Usia 98
Lampiran 22. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Pendidikan..... 98
Lampiran 23. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Pendidikan 99
Lampiran 24. Tingkat Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Pendidikan..... 99
Lampiran 25. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Pekerjaan..... 100
Lampiran 26. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Pekerjaan 100
Lampiran 27. Tingkat Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Pekerjaan..... 101
Lampiran 28. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Kunjungan.....101
Lampiran 29. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Kunjungan 102
Lampiran 30. Tingkat Kespercayaan Konsumen Berdasarkan Kunjungan 102
Lampiran 31. QR Kuesioner Penelitian Melalui *Google From* 103
Lampiran 32. Dokumentasi *Informed Consent* 104
Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian..... 105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat (Iskandar *et al.*, 2025). Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelayanan kesehatan perlu dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Asyim & Yulianto, 2022).

Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang berperan langsung dalam penyediaan obat dan informasi terkait penggunaannya adalah apotek. Apotek merupakan tempat tertentu tempat dilaksanakannya pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi kepada masyarakat (Sriwijaya *et al*., 2022). Apotek tidak hanya berfungsi sebagai tempat penjualan obat, tetapi juga sebagai pusat pelayanan informasi obat serta edukasi kesehatan kepada masyarakat, sehingga memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung penggunaan obat yang rasional dan aman (Pahlani *et al*., 2022).

Pada penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di apotek, apoteker memiliki peran yang sangat penting. Apoteker merupakan sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker (Sriwijaya *et al*., 2022). Apoteker merupakan pelaku utama dalam pelayanan kefarmasian yang bertugas sebagai pelaksana atau pemberi pelayanan kesehatan dan diberi wewenang sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya, sehingga terkait erat dengan hak dan kewajiban profesional (Komalasari, 2020). Apoteker tidak hanya berperan sebagai penyediaan obat, tetapi juga sebagai konsultan kesehatan yang memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan obat yang tepat, efektif, dan aman (Kamba, 2021).

Kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker merupakan hal yang penting dalam pelayanan kefarmasian. Kepercayaan merupakan keyakinan konsumen terhadap kompetensi, profesionalisme, dan tanggung jawab apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian. Kepercayaan yang dimiliki konsumen menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung hubungan yang baik antara apoteker dan konsumen, sehingga dapat menunjang tercapainya pelayanan kefarmasian yang optimal. Oleh karena itu, kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker perlu mendapat perhatian sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan kefarmasian.

Penelitian ini menganalisis hubungan antara kesadaran dan harapan dengan kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Kesadaran menggambarkan sejauh mana konsumen mengetahui keberadaan dan peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Harapan merupakan ekspektasi konsumen terhadap kompetensi serta kualitas pelayanan yang diberikan, sedangkan kepercayaan menunjukkan keyakinan konsumen terhadap profesionalisme dan tanggung jawab apoteker dalam menjamin keamanan obat. Ketiga variabel tersebut menjadi fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan kesadaran dan harapan terhadap kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.

Berdasarkan penelitian Pratiwi *et al* (2020) mengenai analisis persepsi masyarakat terhadap peran apoteker pada layanan kefarmasian apotek di Kecamatan Sokaraja, Baturraden, Sumbang, dan Kedungbanteng memiliki tingkat kesadaran tinggi mencapai 65,45%, terhadap peran apoteker. Penelitian lainnya oleh Aryani (2022) hasil menunjukkan kesadaran pasien terhadap peran apoteker di pusat kesehatan masyarakat dikategorikan tinggi, dengan skor 8,5 dan Kepercayaan 14,8 diukur melalui beberapa item pernyataan yang mencakup pelayanan informasi obat, pemberi informasi obat, kompetensi apoteker, tugas atau fungsi apoteker dan 13,2 harapan konsumen diukur melalui item pernyataan yang mencakup eksistensi apoteker, kepedulian apoteker, konseling obat oleh apoteker.

Samarinda Ulu merupakan salah satu kecamatan di Kota Samarinda yang terdiri dari delapan kelurahan. Berdasarkan data BPS tahun (2025) kecamatan ini dihuni oleh sekitar 133.954 jiwa. Ketersediaan layanan kefarmasian di wilayah ini cukup memadai, dimana terdapat 47 Apotek dan 78 Apoteker penanggung jawab yang teridentifikasi melalui Dinkes Samarinda tahun (2025). Peningkatan jumlah apotek tersebut menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan farmasi. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang mengenai hubungan kesadaran, harapan dan kepercayaan konsumen dengan persepsi terhadap peran apoteker pada pelayan kefarmasian di apotek wilayah samarinda ulu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Wilayah Samarinda Ulu?
2. Apakah terdapat hubungan antara kesadaran dan harapan dengan kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek wilayah Samarinda Ulu?

C. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kesadaran dan harapan dengan kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Wilayah Samarinda Ulu.

H_1 : Terdapat hubungan antara kesadaran dan harapan dengan kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Wilayah Samarinda Ulu.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Wilayah Samarinda Ulu.
2. Mengetahui hubungan antara kesadaran dan harapan dengan kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Wilayah Samarinda Ulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai hubungan kesadaran dan harapan terhadap kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Wilayah Samarinda Ulu.
2. Memberikan masukan kepada apoteker dalam meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker.
3. Menjadi referensi bagi institusi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian mengenai hubungan kesadaran dan harapan terhadap kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Apotek

1. Definisi Apotek

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat apoteker menjalankan praktik profesinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk pengelolaan dan penyaluran sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan lainnya (Amara *et al*., 2024). Apotek menjadi fasilitas pelayanan kesehatan yang paling mudah diakses oleh masyarakat, oleh karena itu apotek wajib memberikan pelayanan terbaik guna menunjang kesehatan masyarakat (Supriadi, 2025).

2. Tugas dan Fungsi Apotek

Peraturan pemerintah RI Nomor 9 tahun 2017 mengatur tugas dan fungsi apotek sebagai berikut :

a. Tempat pengabdian profesi seorang apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan.
b. Sarana farmasi yang melaksanakan peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran dan penyerahan obat atau bahan obat.
c. Sarana penyalur perbekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang diperlukan masyarakat secara meluas dan merata.
d. Sebagai sarana informasi obat kepada masyarakat dan tenaga kesehatan.

B. Pelayanan Kefarmasian

1. Definisi Pelayanan Kefarmasian

Pelayanan kefarmasian pada apotek adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada konsumen yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan tujuan mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan konsumen (Fathoni *et al*., 2021). Pelayanan yang bermutu dapat menurunkan risiko

medication error serta membentuk persepsi positif masyarakat terhadap apotek, terutama terkait kecepatan pelayanan, ketersediaan obat, dan jaminan mutu obat (Ruliyandari *et al*., 2026).

2. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Pelayanan kefarmasian di apotek merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien melalui penggunaan obat yang rasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, standar pelayanan kefarmasian di apotek meliputi kegiatan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, serta pelayanan farmasi klinik yang berorientasi pada pasien.

C. Apoteker

1. Definisi Apoteker

Apoteker merupakan tenaga kesehatan kefarmasian yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana farmasi dan profesi apoteker serta mengucapkan sumpah apoteker (Junaidi, 2020). Dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di apotek, apoteker bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi serta pelayanan farmasi klinik yang berorientasi pada pasien (Sudibyo & Sari, 2019). Untuk mendukung pelaksanaan peran tersebut secara profesional, apoteker dibekali melalui Pendidikan Profesi Apoteker (PSPA). *World Health Organization* (WHO) menetapkan *Ten-Star Pharmacist* sebagai standar kompetensi yang harus dimiliki oleh apoteker (Khafid *et al*., 2018) meliputi:

a. *Care giver* (Profesional dengan kepeduliannya dalam memberi pelayanan kefarmasian kepada pasien dan masyarakat luas dengan beinteraksi secara langsung)
b. *Communicator* (Profesional yang berkomunikasi secara baik sehingga bermanfaat pada pelayanan kefarmasian).
c. *Decision maker* (Profesional yang mampu memberikan keputusan yang tepat dan terukur terkait pekerjaan kefarmasian)
d. *Manager* (Profesional yang memiliki kemampuan manajemen yang baik)

e. *Leader* (Profesional yang mampu memimpin dengan baik)
f. *Life-long learner* (Profesional yang senantiasa belajar sepanjang hayatnya)
g. *Teacher* (Profesional yang mampu berperan sebagai pendidik yang baik)
h. *Researcher* (Profesional yang mampu melakukan penelitian berbasis bukti untuk mengembangkan ilmu dan meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian)
i. *Entrepreneur* (Profesional yang mampu mengembangkan usaha kefarmasian secara mandiri dan inovatif)
j. *Agent of Positive Change* (Profesional yang berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian)

2. Peran Apoteker

Sebagai tenaga kesehatan profesional, apoteker dalam praktik kefarmasian di apotek berperan langsung dalam pelayanan kepada pasien melalui pelayanan farmasi klinis. Pendampingan apoteker diharapkan dapat meminimalkan risiko kesalahan peracikan resep, ketidak tepatan informasi obat, serta kejadian efek samping obat pada pasien (Maria *et al*., 2022). Adapun peran apoteker dalam pelayanan farmasi klinis meliputi:

a. Pengkajian dan Pelayanan Resep

Pengkajian dan pelayanan resep merupakan bagian dari peran apoteker pada pelayanan kefarmasian di apotek yang meliputi rangkaian kegiatan penerimaan resep, pemeriksaan ketersediaan obat, pengkajian resep, penyiapan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, termasuk peracikan serta penyerahan obat yang disertai pemberian informasi kepada pasien (Mouw *et al*., 2024). kegiatan ini dilaksanakan terhadap seluruh resep yang diterima tanpa membedakan karakteristik pasien, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi masalah terkait obat serta sebagai upaya pencegahan terjadinya kesalahan pemberian obat *medication error* (Kumalasari *et al*., 2024).

b. Dispensing

Dispensing obat adalah proses pelayanan obat di farmasi, dari tahap penerimaan resep, pengambilan obat, pemberian etiket obat dan penyerahan obat kepada pasien (Widnyana, 2015). Pemberian etiket yang baik harus memberikan informasi terkait kekuatan dosis obat. Pada tahap pengambilan obat harus sesuai dengan intruksi dokter. Tahap ini rentan terhadap medication error, khususnya pemberian obat yang tidak sesuai dengan resep dokter, yang dapat menimbulkan efek terapi berbeda dan berisiko menyebabkan interaksi obat (Putri *et al*., 2023).

c. Pelayanan Informasi Obat (PIO)

Pelayanan Informasi Obat (PIO) adalah pemberian informasi obat secara langsung atau tidak langsung kepada pasien, tenaga kesehatan lain, atau masyarakat. tujuan dari pelayanan informasi obat adalah untuk mendukung pengobatan yang rasional agar terhindar dari kesalahan penggunaan obat serta dapat menciptakan pengetahuan serta pemahaman pasien dalam penggunaan obat yang akan berdampak pada kepatuhan pengobatan dan keberhasilan terapi (Siahaan, 2023).

d. Konseling

Konseling obat merupakan proses penyampaian nasihat atau saran terkait terapi obat yang diberikan oleh apoteker sebagai konselor kepada pasien maupun keluarganya. Keberhasilan konseling yang efektif sangat bergantung pada tingkat kepercayaan pasien dan keluarga terhadap apoteker (Walujo *et al*., 2019). Tujuan utama konseling obat meliputi optimalisasi hasil terapi, minimalisasi risiko obat yang tidak diketahui (ROTD), serta peningkatan efisiensi biaya yang pada akhirnya mendukung keamanan penggunaan obat bagi pasien (*Patient safety*) (Auliyana *et al*., 2025).

e. Pelayanan *Home Care*

Home care adalah pelayanan kesehatan yang menyediakan peralatan dan jasa keperawatan kepada pasien di rumah dengan tujuan meningkatkan kenyamanan, memulihkan kesehatan, serta mempertahankan

kemandirian pasien (Lalla & Yuriatson, 2022).

f. Pemantauan Terapi Obat (PTO)

Pemantauan Terapi Obat (PTO) merupakan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker untuk memastikan efektivitas dan keamanan penggunaan obat, termasuk pemantauan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD) serta pengendalian biaya terapi (July, 2025).

g. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

Monitoring Efek Samping Obat (MESO) merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian yang bertujuan untuk memantau, mencatat, dan melaporkan efek samping obat yang muncul pada pasien. Efek samping yang terjadi dapat berbeda antar individu bergantung pada kondisi masing-masing pasien. Data hasil MESO selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi keamanan obat serta menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait peninjauan ulang atau penarikan produk oleh pihak berwenang (Nurrokhmadani *et al*., 2025).

Selain pelayanan farmasi klinis, apoteker juga memiliki peran penting dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (BMHP) di apotek. Pengelolaan yang baik bertujuan untuk menjamin ketersediaan, mutu, dan keamanan produk yang digunakan dalam pelayanan kefarmasian sehingga dapat mendukung pelayanan yang optimal kepada pasien. Adapun peran apoteker dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan kebutuhan merupakan salah satu tahapan dalam pengelolaan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker untuk menentukan jumlah serta periode pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (Safitri & Permadil, 2021). Perencanaan ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan produk sesuai prinsip tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu, dan efisiensi, sehingga dapat mencegah terjadinya kekosongan produk (Fairuz & Yustiawan, 2017).

b. Pengadaan

Pengadaan merupakan proses lanjutan dari perencanaan kebutuhan yang bertujuan memastikan ketersediaan obat. Pengadaan yang tidak dilakukan secara tepat dan efisien dapat mengakibatkan terjadinya kekurangan obat (Mega, 2025). Oleh karena itu, pengadaan yang baik harus mampu menjamin tersedianya sediaan farmasi dalam jumlah dan waktu yang sesuai, dengan harga terjangkau serta mutu yang memenuhi standar, dan dilaksanakan melalui jalur resmi agar kebutuhan obat di sarana pelayanan kesehatan tetap terpenuhi (Apolina & Hayati, 2025).

c. Penerimaan

Penerimaan merupakan bagian dari proses pengelolaan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker pada saat obat diterima dari pemasok atau PBF. apoteker melakukan pemeriksaan kesesuaian dokumen, kondisi kemasan, serta identitas sediaan farmasi sebelum menandatangani faktur pembelian (Basir *et al*., 2023). Penerimaan obat narkotika dan psikotropika wajib dilakukan oleh apoteker penanggung jawab, sedangkan ketidak sesuaian barang dapat ditindak lanjuti melalui pengembalian sesuai ketentuan yang berlaku (Azzahra *et al*., 2024).

d. Pemusnahan

Pemusnahan sediaan farmasi dilakukan untuk obat kadaluarsa atau rusak sesuai jenis dan bentuknya pemusnahan (Wahyudi, 2022). Proses ini mencakup inventarisasi, persiapan administrasi, penentuan metode, hingga pelaporan resmi. Selain itu, resep yang telah melewati masa simpan juga harus dimusnahkan sesuai prosedur yang berlaku dan dilaporkan kepada Dinas Kesehatan setempat (Halawa & Rusmana, 2021).

e. Pengendalian

Pengendalian dilakukan untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan sesuai kebutuhan pelayanan, melalui pengaturan sistem pesanan atau pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kelebihan, kekurangan,

kekosongan, kerusakan, kadaluwarsa, kehilangan serta pengembalian pesanan (Tie *et al*., 2019). Pengendalian persediaan dilakukan menggunakan kartu stok baik dengan cara manual atau elektronik. Kartu stok sekurang kurangnya memuat nama obat, tanggal kadaluwarsa, jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran dan sisa persediaan (Addini *et al*., 2024).

f. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantau pergerakan keluar dan masuknya perbekalan farmasi di apotek. Penerapan pencatatan yang baik memudahkan petugas dalam melakukan penelusuran apabila ditemukan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar mutu sehingga perlu dilakukan penarikan dari peredaran. Pencatatan dapat dilaksanakan baik secara manual maupun digital, dengan Kartu Stok sebagai media yang umum digunakan dalam proses pencatatan (Kemenkes, 2019).

D. Kesadaran

1. Definisi Kesadaran

Kesadaran merupakan kondisi sebagai keadaan individu yang menunjukkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, dan menyadari suatu hal, termasuk peran, tugas, serta tanggung jawab yang berkaitan dengan situasi yang dihadapi (Maskhuroh & Hasib, 2025). Individu yang memiliki tingkat kesadaran yang baik umumnya mampu memahami informasi yang diterima, menilai keadaan secara rasional, serta menentukan sikap dan tindakan yang sesuai.

Kesadaran menjadi dasar bagi individu dalam memahami bentuk pelayanan yang diterima serta peran tenaga kesehatan yang terlibat di dalamnya. Tingkat kesadaran yang berbeda pada setiap individu menyebabkan perbedaan dalam cara menilai dan merespons pelayanan yang diberikan (Wibowo, 2021).

2. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kesadaran

Kesadaran konsumen terbentuk melalui beberapa faktor yang saling berkaitan dan berperan dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan konsumen. Menurut Sakinah (2014) kesadaran individu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a. Usia

   Usia berkaitan dengan tingkat kematangan berpikir dan pengalaman seseorang dalam menerima serta memahami informasi kesehatan. Semakin bertambah usia, individu umumnya memiliki pengalaman yang lebih luas dalam mengakses pelayanan kesehatan.

b. Tingkat Pendidikan

   Pendidikan memengaruhi kemampuan individu dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung berhubungan dengan pemahaman yang lebih baik terhadap peran dan fungsi tenaga kesehatan.

c. Pengalaman

   Pengalaman sebelumnya dalam menggunakan pelayanan kesehatan dapat membentuk pengetahuan dan pemahaman terhadap peran tenaga kesehatan, termasuk dalam pelayanan kefarmasian.

d. Paparan Informasi

   Akses terhadap informasi melalui media, tenaga kesehatan, maupun lingkungan sosial berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran individu terhadap suatu pelayanan kesehatan.

e. Lingkungan Sosial

   Dukungan dan interaksi sosial dalam keluarga maupun masyarakat turut memengaruhi cara pandang dan pemahaman individu terhadap pelayanan kesehatan.

E. Harapan

1. Definisi Harapan

Harapan merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Harapan berhubungan dengan cara seseorang berpikir, bersikap, dan merasakan dalam proses mencapai tujuan tersebut. harapan sebagai keyakinan bahwa hasil yang baik dapat dicapai serta sebagai dorongan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah (Salnabila *et al*., 2025).

2. Aspek - aspek yang Mempengaruhi Harapan

Terdapat beberapa aspek-aspek harapan (Atuzzakiyah, 2021) sebagai berikut:

a. Memikirkan tujuan (*goal thinking*) didefinisikan sebagai penetapan target yang berasal dari proses mental seseorang dan umumnya diwujudkan dalam bentuk gambaran mengenai hal yang ingin dicapai. Kesadaran terhadap tujuan menjadi awal terbentuknya harapan, sementara tujuan yang ditetapkan dapat berbeda-beda, namun tetap perlu mempertimbangkan tingkat kepentingan dan kemungkinan untuk dapat dicapai.

b. *Pathway thinking* menunjukkan kemampuan individu dalam menemukan berbagai cara untuk mencapai tujuan atau mencari solusi ketika menghadapi hambatan. Individu dengan tingkat harapan yang tinggi cenderung mampu menghasilkan beberapa alternatif jalur, sehingga lebih efektif dalam mencapai tujuan.

c. *Agency thinking* merupakan dorongan dalam diri individu yang memotivasi untuk menggunakan jalur yang telah direncanakan dalam mencapai tujuan. ketika menghadapi hambatan, agency membantu individu untuk beralih ke jalur alternatif yang paling sesuai. Komponen agency dan pathway saling memperkuat dan saling memengaruhi secara berkelanjutan dalam proses pencapaian tujuan.

F. Kepercayaan

1. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan individu terhadap pihak lain bahwa pihak tersebut memiliki kemampuan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam bertindak sesuai dengan harapan . Kepercayaan diartikan sebagai keyakinan konsumen bahwa tenaga kesehatan akan memberikan pelayanan dan pengobatan yang tepat serta mengutamakan kepentingan pasien (Ramadhani & Sediawan, 2022). Kepercayaan terbentuk melalui pengalaman pelayanan yang dirasakan secara langsung maupun berulang dan memengaruhi pertimbangan individu dalam mengambil keputusan, di mana seseorang cenderung memilih pihak yang dianggap lebih dapat dipercaya (Nurdin *et al*., 2023).

2. Faktor - faktor Mempengaruhi Kepercayaan

Menurut Caniago (2022) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan adalah :

a. Kepercayaan terhadap atribut objek adalah keyakinan konsumen bahwa suatu produk, orang atau jasa memiliki ciri atau sifat tertentu. keyakinan ini muncul karena konsumen mengetahui atau mengenal atribut yang melekat pada objek tersebut.
b. Kepercayaan terhadap manfaat produk berarti konsumen percaya bahwa produk atau jasa yang dipilih dapat membantu menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhannya. konsumen meyakini bahwa atribut yang dimiliki produk atau jasa tersebut akan memberikan manfaat yang bisa dirasakan.
c. Kepercayaan terhadap manfaat objek adalah keyakinan konsumen bahwa suatu produk, orang, atau jasa mampu memberikan manfaat tertentu. kepercayaan ini terbentuk dari penilaian konsumen tentang seberapa besar manfaat yang dapat diperoleh dari objek tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran dan harapan konsumen dengan kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Samarinda Ulu. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April – Juni 2026.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Samarinda Ulu.

C. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

   Sampel dalam penelitian ini adalah responden, yaitu konsumen yang berkunjung ke apotek di wilayah Kecamatan Samarinda Ulu dan menerima pelayanan kefarmasian secara langsung dari apoteker, serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan *margin error* sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransin kesalahan (*Margin of error / error tolerance*)

Pada penelitian ini jumlah masyarakat kecamatan samarinda ulu yaitu 133.954 jiwa sehingga kemudian dimasukkan kedalam rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{133.954}{1 + 133.954 \ x \ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{133.954}{1 + 133.954 \ x \ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{133.954}{1 + 334{,}885}$$

$$n = \frac{133.954}{335{,}885}$$

n = 398,9 (400)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 400 responden.

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive* sampling. Teknik ini dipilih karena pengambilan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan infomasi yang diinginkan peneliti, atau dikarenakan mereka memiliki kriteria yang diinginkan peneliti. kriteria yang dimaksud terbagi menjadi 2, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1) Bersedia mengisi kuisoner
2) Berumur 17 – 65 tahun
3) Dapat berkomunikasi dengan baik
4) Memperoleh layanan kefarmasian oleh apoteker

b. Kriteria Eksklusi

1) Tidak dapat menyelesaikan pengisian kuisoner

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran konsumen dan harapan konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Samarinda Ulu.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Samarinda Ulu.

E. Definisi Operasional

1. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik farmasi oleh apoteker, termasuk pelayanan resep, swamedikasi, dan konsultasi kesehatan di wilayah Samarinda Ulu.
2. Apoteker adalah tenaga kesehatan profesional yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek Kecamatan Samarinda Ulu, meliputi konseling obat, informasi obat, monitoring pengobatan, dan edukasi kesehatan kepada konsumen.
3. Kesadaran adalah tingkat pemahaman konsumen mengenai keberadaan serta peran apoteker di wilayah Samarinda Ulu dalam memberikan informasi, edukasi, dan pemantauan terapi obat.
4. Harapan adalah keinginan konsumen terhadap kualitas pelayanan apoteker di wilayah Samarinda Ulu, termasuk kompetensi, kejelasan informasi obat, dan dukungan apoteker dalam keberhasilan terapi.
5. Kepercayaan adalah keyakinan konsumen terhadap kemampuan, keahlian, dan profesionalisme apoteker di wilayah Samarinda Ulu dalam memberikan informasi obat dan memastikan keamanan, serta ketepatan terapi yang diterima konsumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan

   a. Alat

      Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, lembar kuesioner yang berisi pertanyaan yang telah disusun dan disesuaikan dengan variabel yang diteliti yakni kesadaran, harapan dan kepercayaan. kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data mengenai kepercayaan konsumen terhadap peran Apoteker pada pelayanan kefarmasian di apotek. Kuesioner ini akan disebarkan mengunakan *hard copy*/kertas dan *Google From* yang diakses melalui *QR Code* kepada konsumen atau pengunjung ke apotek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian di wilayah Kecamatan Samarinda Ulu.

   b. Bahan

      Bahan dari penelitian ini adalah data hasil jawaban kuesioner dari konsumen, terkait kesadaran dan harapan terhadap kepercayaan konsumen pada peran apoteker pada pelayanan kefarmasi di apotek wilayah Kecamatan Samarinda Ulu.

2. Prosedur Penelitian

   a. Tahap Persiapan

      Tahap ini meliputi permohonan izin, dimana peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada apotek-apotek yang ada di wilayah Kecamatan Samarinda Ulu dengan menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat oleh sekolah tinggi ilmu kesehatan samarinda.

   b. Uji Validitas

      Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan butir pertanyaan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan analisis *Corrected Item–Total Correlation*. Uji validitas dilakukan secara terpisah untuk setiap variabel sesuai dengan skala pengukurannya, yaitu skala *Guttman* untuk indikator kesadaran dan skala *Likert* untuk indikator harapan dan

kepercayaan. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1) Sig. < 0,05 berarti item pertanyaan tersebut dinyatakan valid
2) Sig. ≥ 0,05 berarti item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

Didalam hasil uji validitas SPSS ditandai adanya tanda **.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Uji reliabilitas dilakukan secara terpisah pada masing- masing variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil a > 0,60 = reliabel dan hasil a < 0,60 = tidak reliabel.

d. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Sampel penelitian adalah konsumen yang memperoleh layanan kefarmasian di apotek wilayah Samarinda Ulu. Kuesioner digunakan untuk mengukur kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen sebagai variabel bebas serta persepsi konsumen sebagai variabel terikat terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian.

e. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui pengisian kuesioner. Data yang diperoleh digunakan untuk menganalisis hubungan antara kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen sebagai variabel bebas dengan persepsi konsumen sebagai variabel terikat terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian.

1) Variabel Kesadaran

Variabel kesadaran diukur menggunakan 8 butir pertanyaan dengan skala *Guttman*, di mana jawaban 'Ya' dan 'Tidak'. Selanjutnya, tingkat kesadaran diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 1. Skala *Guttman* Kesadaran

Pilihan Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Tabel 2. Range Skor Kesadaran

Kategori	Range Skor
Rendah	0 – 2
Sedang	3 – 5
Tinggi	6 – 8

Rumus Rata-Rata Yang Digunakan

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Total Jawaban YA}}{\text{Jumlah Responden}}$$

2) Variabel Harapan dan Kepercayaan

Variabel harapan dan kepercayaan diukur menggunakan kuesioner berskala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, masing-masing terdiri dari 4 butir pertanyaan, dan hasil pengukuran diklasifikasikan ke dalam kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3. Skala *Likert* Harapan dan Kepercayaan

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak setuju (TS)	2
4	Sangat tidak setuju (STS)	1

Tabel 4. Range Skor Harapan dan Kepercayaan

Kategori	Range Skor
Sangat rendah	8 – 14
Rendah	15 – 20
Sedang	21 – 26
Tinggi	27 – 32

Rumus Rata-Rata Yang Digunakan

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Responden}}$$

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel penelitian, yaitu kesadaran, harapan, kepercayaan, dan persepsi konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Samarinda Ulu. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat masing-masing variabel yang kemudian dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, yaitu kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen dengan variabel terikat, yaitu persepsi konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Samarinda Ulu. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank* karena data yang digunakan berskala ordinal dari hasil pengukuran menggunakan kuesioner. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui kekuatan dan hubungan antar variabel yang diteliti. Hasil uji dinyatakan signifikan apabila nilai p-value < 0,05.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen yang berkunjung ke apotek di wilayah Samarinda Ulu. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan dua media, yaitu kuesioner dalam bentuk *hard copy* /kertas dan kuesioner berbasis *Google Form* yang diakses melalui *QR Code*. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Samarinda, terdapat 47 apotek yang terdaftar di wilayah Samarinda Ulu. Hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa terdapat 43 apotek di wilayah Samarinda Ulu. Surat permohonan izin penelitian diajukan kepada 12 apotek, namun hanya 7 apotek yang memberikan persetujuan sebagai lokasi penelitian, yaitu Apotek Kimia Farma Juanda, Apotek Kimia Farma Gunung Cermai, Apotek Kimia Farma M. Yamin, Apotek Kimia Kadrie Oening, Apotek Klinik Ibnu Rusyd, Central Apotek Samarinda, dan Apotek Kasih. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2026.

Kuesioner terdiri atas 24 butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tiga variabel, yaitu kesadaran, dan harapan, terharap kepercayaan konsumen pada peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek. Masing-masing variabel terdiri atas 8 butir pertanyaan. Variabel kesadaran menggambarkan tingkat pemahaman konsumen mengenai peran apoteker, variabel harapan menggambarkan harapan konsumen terhadap pelayanan kefarmasian, sedangkan variabel kepercayaan menggambarkan keyakinan konsumen terhadap kompetensi dan peran apoteker.

Jumlah sampel penelitian sebanyak 400 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi. Sebelum pengumpulan data, kuesioner diuji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian dan tidak termasuk dalam 400 responden. Analisis uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 pada tingkat signifikansi 5%.

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap kuesioner sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen terdiri atas tiga variabel, yaitu kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen, dengan total 24 butir pertanyaan. Pengujian menggunakan korelasi Pearson (*Pearson Product Moment*) dengan bantuan program SPSS versi 25 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji validitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	*Pearson Correlation*	Keterangan
Kesadaran	Pertanyaan 1	0.604**	Valid
	Pertanyaan 2	0.695**	Valid
	Pertanyaan 3	0.557**	Valid
	Pertanyaan 4	0.583**	Valid
	Pertanyaan 5	0.546**	Valid
	Pertanyaan 6	0.528**	Valid
	Pertanyaan 7	0.737**	Valid
	Pertanyaan 8	0.836**	Valid
Harapan	Pertanyaan 1	0.604**	Valid
	Pertanyaan 2	0.649**	Valid
	Pertanyaan 3	0.545**	Valid
	Pertanyaan 4	0.832**	Valid
	Pertanyaan 5	0.790**	Valid
	Pertanyaan 6	0.749**	Valid
	Pertanyaan 7	0.774**	Valid
	Pertanyaan 8	0.815**	Valid
Kepercayaan	Pertanyaan 1	0.905**	Valid
	Pertanyaan 2	0.884**	Valid
	Pertanyaan 3	0.880**	Valid
	Pertanyaan 4	0.884**	Valid
	Pertanyaan 5	0.827**	Valid
	Pertanyaan 6	0.748**	Valid
	Pertanyaan 7	0.871**	Valid
	Pertanyaan 8	0.699**	Valid

Ket: ** *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa setiap butir pernyataan memiliki tanda bintang dua (**). Tanda tersebut menandakan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh telah memenuhi kriteria kelayakan yaitu < 0,05. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan konsisten. Alat pengukur yang lebih reliabel memiliki jawaban yang lebih konsisten. Jika nilai *Cronbach alpha* variabel > 0,60, maka variabel tersebut dianggap dapat diandalkan. Data hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Kesadaran	8	0,784	Reliabel
Harapan	8	0,865	Reliabel
Kepercayaan	8	0,936	Reliabel

Berdasarkan Tabel 6. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kesadaran memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,784, variabel harapan sebesar 0,865, dan variabel kepercayaan sebesar 0,936. Seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

A. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan masing-masing variabel penelitian secara terpisah melalui distribusi frekuensi dan persentase. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sebaran data pada setiap variabel yang diteliti sehingga dapat memudahkan interpretasi terhadap hasil penelitian.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan, dan frekuensi kunjungan ke apotek. Data karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	126	31,0
Perempuan	274	69,0
Total	**400**	**100**

Berdasarkan Tabel 7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 274 responden (69,0%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 126 responden (31,0%). Hasil penelitian ini berbeda dengan data BPS publikasi Kecamatan Samarinda Ulu Dalam Angka 2025, yang mencatat bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Samarinda Ulu sebanyak 68.256 jiwa lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 66.665 jiwa. Dengan demikian, banyaknya responden perempuan pada penelitian ini tidak disebabkan oleh jumlah penduduk perempuan yang lebih besar, tetapi menunjukkan bahwa pada saat pengambilan data lebih banyak perempuan yang berkunjung ke apotek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *Azmi et al*. (2024) yang menemukan bahwa sebagian besar responden di Kota Samarinda adalah perempuan, yaitu sebesar 68,2%. Persentase tersebut hampir sama dengan hasil penelitian ini, yaitu sebesar 69,0%.

Kondisi ini dapat dikaitkan dengan kecenderungan perempuan yang memiliki perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health-seeking behavior*) yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Perempuan umumnya lebih aktif memanfaatkan pelayanan kesehatan, termasuk apotek, untuk memperoleh obat maupun informasi terkait penggunaannya, sedangkan laki-laki cenderung menunda mencari pengobatan hingga keluhan dirasakan mengganggu aktivitas sehari-hari (Handayani *et al*., 2021). Kesempatan yang lebih sering untuk memanfaatkan pelayanan kefarmasian memungkinkan perempuan memperoleh lebih banyak informasi dan edukasi dari

apoteker. Semakin baik pemahaman konsumen terhadap informasi obat yang diterima, semakin baik pula *medication literacy* yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kesadaran konsumen dalam memahami penggunaan obat secara tepat dan peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian (Widyakusuma *et al*., 2019)

Tabel 8. Karakteristik Usia Responden (Depkes RI, 2009).

Usia (tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
17 - 25 tahun	93	23,3
26 - 35 tahun	120	30,0
36 - 45 tahun	103	25,8
46 - 55 tahun	53	13,3
56 - 65 tahun	23	5,8
> 66 tahun	8	2,0
Total	**400**	**100**

Berdasarkan Tabel 8, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia dewasa awal (26–35 tahun), yaitu sebanyak 120 responden (30,0%), diikuti kelompok usia dewasa akhir (36–45 tahun) sebanyak 103 responden (25,8%), dan remaja akhir (17–25 tahun) sebanyak 93 responden (23,3%). Apabila dikelompokkan berdasarkan klasifikasi Badan Pusat Statistik (BPS), sebagian besar responden berada pada kelompok usia produktif (17–64 tahun). Hasil tersebut sejalan dengan Demografi Penduduk Kota Samarinda Tahun 2024 yang didominasi oleh kelompok usia produktif.

Batas usia 17 tahun digunakan sebagai usia terendah dalam penelitian ini karena responden pada usia tersebut dinilai telah mampu bertanggung jawab terhadap pilihannya sehingga dapat memberikan jawaban berdasarkan pemahaman dan pengalamannya sendiri. Hal ini sejalan dengan Nadlira et al. (2025) yang menetapkan responden berusia minimal 17 tahun karena dinilai telah dapat bertanggung jawab terhadap pilihannya. Mayoritas kelompok usia produktif dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Azmi *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden di Kota Samarinda berada pada kelompok usia dewasa (19–44 tahun). Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok usia produktif lebih banyak menjadi responden pada penelitian yang dilakukan di Kota Samarinda. Dominasi kelompok usia produktif pada penelitian ini dapat dikaitkan

dengan karakteristik usia yang umumnya masih aktif dalam berbagai kegiatan, seperti bekerja, menempuh pendidikan, maupun aktivitas lainnya. Sementara itu, jumlah responden pada kelompok usia lanjut lebih sedikit dibandingkan kelompok usia produktif. Perbedaan tersebut tidak menunjukkan bahwa kelompok usia lanjut memiliki kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih rendah, tetapi hanya menggambarkan bahwa responden usia lanjut lebih sedikit dijumpai pada saat penelitian dilakukan.

Tabel 9. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD/Sederajat	30	7,6
SMP/Sederajat	36	9,0
SMA/Sederajat	205	51,2
Perguruan Tinggi	129	32,2
Total	**400**	**100**

Berdasarkan Tabel 9, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sebanyak 205 responden (51,2%), diikuti perguruan tinggi sebanyak 129 responden (32,2%), SMP/sederajat sebanyak 36 responden (9,0%), dan SD/sederajat sebanyak 30 responden (7,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda Tahun (2024) yang menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Samarinda Ulu didominasi oleh lulusan SMA/Sederajat sebanyak 37.437 jiwa, diikuti penduduk dengan pendidikan perguruan tinggi yang terdiri atas Diploma III (D3), Sarjana (S1), dan Magister (S2) sebanyak 19.892 jiwa, lulusan SMP/sederajat sebanyak 15.389 jiwa, serta lulusan SD/Sederajat sebanyak 12.314 jiwa. Perbedaan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa pelayanan kefarmasian di apotek dimanfaatkan oleh konsumen dengan berbagai latar belakang pendidikan. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengakses, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan. Oleh karena itu, penyampaian informasi oleh apoteker perlu disesuaikan dengan kemampuan konsumen dalam memahami (Farmani & Laksmini, 2023).

Perbedaan kemampuan tersebut dapat memengaruhi kesadaran konsumen terhadap peran apoteker. Widyakusuma *et al*., (2019) menjelaskan bahwa *medication literacy* berperan dalam membantu konsumen menggunakan informasi

obat secara tepat. Semakin baik pemahaman konsumen terhadap informasi yang diberikan, semakin baik pula kesadaran konsumen mengenai peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Namun, kesadaran konsumen tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tetapi juga oleh pengalaman selama menerima pelayanan dan informasi yang diberikan oleh apoteker (Haryanto et al., 2017).

Tabel 10. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	36	9,0
Karyawan/Swasta	123	30,8
Wirausaha	27	6,8
PNS	30	7,5
Tidak Bekerja	143	35,8
Lainnya	41	10,3
Total	**400**	**100**

Berdasarkan Tabel 10, sebagian besar responden termasuk kategori tidak bekerja sebanyak 143 responden (35,8%), yang meliputi ibu rumah tangga dan pensiunan. Selanjutnya, responden kategori karyawan/swasta sebanyak 123 responden (30,8%), diikuti kategori lainnya sebanyak 41 responden (10,3%), pelajar/mahasiswa sebanyak 36 responden (9,0%), PNS sebanyak 30 responden (7,5%), dan wirausaha sebanyak 27 responden (6,8%). Kategori lainnya meliputi pekerja serabutan, kuli bangunan, buruh, dan sopir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kefarmasian di apotek dimanfaatkan oleh konsumen dengan berbagai latar belakang pekerjaan, dengan mayoritas responden berasal dari kategori tidak bekerja yang didominasi oleh ibu rumah tangga. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suherman & Febrina, (2018) yang menyatakan bahwa ibu rumah tangga lebih banyak melakukan upaya penanganan kesehatan secara mandiri, seperti swamedikasi, karena lebih mengetahui kondisi kesehatan anggota keluarganya serta memiliki kepekaan yang lebih besar dalam melakukan pencarian pengobatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga.

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan karena berkaitan dengan aktivitas, kondisi sosial ekonomi, dan kebutuhan kesehatan setiap individu (Oktarianita *et al*., 2021) Perbedaan

kebutuhan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dapat membentuk harapan konsumen terhadap pelayanan kefarmasian. Harapan tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan serta pengalaman yang dimiliki konsumen selama menggunakan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, konsumen dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda dapat memiliki harapan yang berbeda terhadap pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apoteker (Ojha *et al*., 2023).

Tabel 11. Karakteristik Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Frekuensi Kunjungan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pertama Kali	196	40,0
2 - 5	45	11,3
> 5	159	39,8
Total	**400**	**100**

Berdasarkan Tabel 11, sebagian besar responden merupakan konsumen yang baru pertama kali berkunjung ke apotek, yaitu sebanyak 196 responden (49,0%), sedangkan responden yang telah berkunjung lebih dari lima kali sebanyak 159 responden (39,8%). Tingginya jumlah kunjungan pertama menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen memanfaatkan apotek untuk membeli obat atau menebus resep sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, banyaknya pilihan apotek di wilayah Samarinda Ulu menyebabkan konsumen tidak selalu berkunjung ke apotek yang sama. Pada kunjungan pertama, konsumen belum memiliki pengalaman yang cukup terhadap pelayanan kefarmasian sehingga harapan dan kepercayaan terhadap peran apoteker masih didasarkan pada pengetahuan maupun informasi yang telah diperoleh sebelumnya (Aryani, 2022) .

Persentase responden yang telah berkunjung lebih dari lima kali juga cukup tinggi, yaitu sebesar 39,8%. Berdasarkan pengamatan peneliti selama pelaksanaan penelitian, sebagian konsumen merupakan pelanggan tetap yang secara rutin membeli maupun mengambil obat di apotek tersebut, sedangkan sebagian lainnya memilih apotek karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal. Selain itu, seluruh apotek yang menjadi lokasi penelitian memiliki apoteker yang bertugas selama jam pelayanan sehingga konsumen dapat berinteraksi langsung dengan apoteker.

Keberadaan apoteker pada seluruh apotek yang menjadi lokasi penelitian sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, yang menyatakan bahwa apoteker bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian secara langsung kepada pasien, meliputi pengkajian resep, penyiapan dan penyerahan obat, pemberian informasi obat, konseling, pemantauan terapi obat, serta pemantauan efek samping obat. Pelaksanaan pelayanan kefarmasian sesuai standar dapat meningkatkan kepuasan konsumen, memperkuat kepercayaan terhadap kompetensi apoteker, serta membentuk harapan terhadap mutu pelayanan kefarmasian. Sebaliknya, pelayanan yang tidak memenuhi harapan dapat menurunkan kepuasan sehingga mengurangi keinginan konsumen untuk melakukan kunjungan ulang (Olvin *et al*., 2023).

2. Distribusi Tingkat Kesadaran Konsumen Pada Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian

Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kesadaran responden terdiri atas 8 butir pernyataan yang disusun menggunakan skala *Guttman* dengan dua pilihan jawaban, "Ya" diberi skor 1, sedangkan jawaban "Tidak" diberi skor 0. Skor total yang diperoleh responden berada pada rentang 0 hingga 8, dengan skor 0 sebagai nilai minimum dan skor 8 sebagai nilai maksimum.

Tabel 12. Distribusi Kesadaran

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Apakah anda mengenal siapa apoteker ?	279	69,8	121	30,3
2	Apakah anda mengetahui bahwa apoteker tidak hanya menyerahkan obat, tetapi juga menjelaskan cara penggunaan obat yang benar dan aman?	387	96,8	13	3,3
3	Apakaha anda mengetahui bahwa Anda dapat bertanya kepada apoteker tentang obat atau masalah kesehatan Anda?	366	91,5	34	8,5
4	Apakah anda mengetahui bahwa apoteker dapat membantu memilihkan obat yang sesuai dengan kondisi Anda?	368	92,0	32	8,0
5	Apakah anda mengetahui bahwa	383	95,8	17	4,3

	apoteker dapat menjelaskan dosis, aturan pakai, dan efek samping obat?				
6	Apakah anda mengetahui bahwa apoteker bertanggung jawab memastikan obat yang tersedia di apotek tersimpan dengan baik dan terjamin kualitasnya?	334	83,5	66	16,5
7	Apakah anda mengetahui bahwa apoteker berperan memantau perkembangan pengobatan Anda dari waktu ke waktu?	196	49,0	204	51,0
8	Apakah anda mengetahui bahwa apoteker juga berperan mendidik masyarakat tentang cara penggunaan obat yang bijak dan hidup sehat?	268	67,0	132	33,0
Jumlah Kategori ; Kesadaran Tinggi		2.581		619	
		6,45 (6,0-8,0)			

Berdasarkan Tabel 12, sebanyak 279 responden (69,8%) menjawab *ya* pada pernyataan mengenal profesi apoteker, sedangkan 121 responden (30,3%) menjawab Tidak. Jawaban Tidak didominasi oleh responden dengan frekuensi kunjungan ldari lima kali sebanyak 58 responden. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa sebagian konsumen yang menjawab tidak mengenal apoteker bukan berarti tidak pernah memperoleh pelayanan dari apoteker. Konsumen umumnya mengetahui bahwa tenaga kesehatan di apotek memberikan penjelasan mengenai cara penggunaan obat, dosis, maupun informasi obat lainnya, tetapi belum mengetahui bahwa tenaga kesehatan tersebut adalah apoteker. Tidak semua apoteker juga menggunakan atribut atau tanda pengenal sehingga sebagian konsumen lebih mengenal pelayanan yang diberikan dibandingkan profesi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Narwadan *et al.*, (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman masyarakat terhadap profesi dan peran apoteker masih terbatas sehingga sebagian masyarakat lebih mengenal pelayanan yang diberikan dibandingkan profesi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan tersebut.

Pada pernyataan no 7 mengenai peran apoteker dalam memantau perkembangan pengobatan, sebanyak 204 responden (51,0%) menjawab tidak, dengan jawaban tidak didominasi oleh responden yang baru pertama kali berkunjung ke apotek sebanyak 94 responden. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, sebagian konsumen belum mendapatkan pelayanan berupa penggalian riwayat penggunaan obat maupun pemantauan perkembangan terapi yang sedang dijalani. Hal tersebut menyebabkan sebagian konsumen belum mengetahui bahwa pemantauan terapi obat merupakan salah satu bentuk pelayanan kefarmasian yang menjadi tanggung jawab apoteker sesuai dengan Permenkes RI Nomor 73 Tahun 2016. Hal ini sejalan dengan penelitian Permadi *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa kegiatan pemantauan terapi obat di apotek belum sepenuhnya dilakukan secara rutin.

Pada pernyataan no 8 mengenai peran apoteker dalam memberikan edukasi penggunaan obat yang bijak dan hidup sehat, sebanyak 132 responden (33,0%) menjawab tidak. Jawaban tidak didominasi oleh responden yang baru pertama kali berkunjung ke apotek sebanyak 60 responden. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, beberapa apotek telah menyediakan media edukasi seperti brosur atau leaflet, namun belum seluruh konsumen memperhatikannya. Pada responden yang baru pertama kali berkunjung, sebagian konsumen terlihat terburu-buru dalam proses pembelian obat sehingga kurang memperhatikan informasi tambahan yang diberikan oleh apoteker. Hal ini menyebabkan sebagian konsumen belum mengetahui bahwa pemberian edukasi penggunaan obat merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian apoteker sesuai Permenkes RI Nomor 73 Tahun 2016. Hasil penelitian Indriyah, (2021) menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang kurang memahami penggunaan obat yang tepat karena belum banyak melakukan komunikasi atau konseling langsung dengan apoteker.

Tabel 13. Distribusi Tingkat Kesadaran Konsumen

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	11	2,8
Sedang	93	23,5
Tinggi	296	74,0
Total	400	100

Berdasarkan Tabel 13, sebagian besar responden memiliki tingkat harapan yang tinggi terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian, yaitu sebanyak 296 responden (74,0%), diikuti kategori sedang sebanyak 93 responden (23,5%), sedangkan kategori kesadaran rendah hanya terdiri dari 11 responden (2,8%). Responden pada kategori kesadaran rendah berasal dari berbagai kelompok usia, mulai dari usia 17 tahun hingga di atas 65 tahun, serta berasal dari berbagai tingkat pendidikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesadaran yang rendah terhadap peran apoteker masih dapat ditemukan pada berbagai karakteristik responden dan tidak terbatas pada kelompok usia maupun tingkat pendidikan tertentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kelly *et al*. (2014) yang menyatakan bahwa masyarakat pada umumnya belum mengetahui secara menyeluruh berbagai peran dan tanggung jawab apoteker. 11 responden pada kategori kesadaran rendah memberikan jawaban tidak setuju terhadap pernyataan no 1, 7 dan 8 yang meliputi kesadaran dalam mengenali apoteker, kesadaran terhadap pemantauan perkembangan pengobatan, serta kesadaran terhadap peran apoteker dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan obat yang bijak dan hidup sehat. konsumen tersebut baru pertama kali berkunjung ke apotek, sehingga kunjungan ke apotek cenderung berfokus pada memperoleh obat sesuai kebutuhan. Berdasarkan hasil pengamatan selama pengumpulan data, beberapa konsumen menganggap bahwa pemantauan kondisi pasien setelah penggunaan obat dan pemberian edukasi kesehatan merupakan tugas dokter, bukan apoteker. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek menjelaskan bahwa pelayanan tersebut juga merupakan bagian dari tugas apoteker. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil konsumen yang belum memahami peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian sehingga belum mengharapkan pelayanan yang dapat diberikan oleh apoteker secara menyeluruh.

Tabel 14. Kesadaran Tinggi Berdasarkan Karakteristik Demografi

Karakteristik Demografi	Kategori	n	%
Jenis Kelamin	Perempuan	206	69,6
Usia	26-35 Tahun	90	30,4
Pendidikan	SMA/Sederajat	151	51,0
Pekerjaan	Tidak Bekerja	101	34,1

Berdasarkan Tabel 14, responden perempuan merupakan kelompok yang paling banyak memiliki tingkat kesadaran tinggi terhadap peran apoteker, yaitu sebanyak 206 responden (69,6%). Kondisi ini sejalan dengan karakteristik responden pada Tabel 7 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini juga berjenis kelamin perempuan (69,0%). Fakta di lapangan menunjukkan bahwa konsumen yang datang ke apotek lebih banyak perempuan, sehingga kelompok ini memiliki kesempatan lebih besar untuk mengenal dan berinteraksi dengan apoteker. Semakin sering konsumen memperoleh informasi dan pengalaman selama menerima pelayanan kefarmasian, semakin baik pula kesadarannya terhadap peran apoteker. Selain didominasi oleh responden perempuan, tingkat kesadaran tinggi juga banyak ditemukan pada responden dengan pendidikan SMA/sederajat, yaitu sebanyak 151 responden (51,0%). Kondisi ini sejalan dengan karakteristik responden pada Tabel 9 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini juga memiliki pendidikan terakhir SMA/sederajat (51,2%). Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen yang datang ke apotek berasal dari kelompok pendidikan tersebut, sehingga kelompok ini juga mendominasi responden dengan tingkat kesadaran tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Widyakusuma *et al.* (2019) bahwa *medication literacy* berkaitan dengan kemampuan konsumen dalam memahami informasi obat dan mengenali peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan literatur bahwa pemahaman terhadap informasi obat menjadi bagian penting dalam membentuk kesadaran konsumen mengenai peran apoteker.

Tabel 15. Kesadaran Tinggi Berdasarkan Kunjugan

Kunjungan	**Kategori**						**Total**
	Rendah		**Sedang**		**Tinggi**		
	n	**%**	**n**	**%**	**n**	**%**	
Pertama Kali	3	27,3	42	45,2	151	51,0	196
2 – 5 Kali	3	27,3	10	10,8	32	10,8	45
> 5 kali	5	45,5	41	44,1	113	38,2	159
Total	11	100	93	100	296	100	400

Berdasarkan Tabel 15, responden dengan tingkat kesadaran tinggi didominasi oleh konsumen yang baru pertama kali berkunjung ke apotek sebanyak 151 responden (51,0%), diikuti oleh konsumen yang telah berkunjung lebih dari lima kali sebanyak 113 responden (38,2%). Hasil tersebut sejalan dengan karakteristik responden pada Tabel 11 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan konsumen yang baru pertama kali berkunjung ke apotek (49,0%), sedangkan konsumen yang telah berkunjung lebih dari lima kali juga memiliki persentase yang cukup besar (39,8%). Berdasarkan fakta di lapangan, sebagian besar konsumen yang baru pertama kali berkunjung datang untuk memenuhi kebutuhan sesaat, seperti membeli obat atau menebus resep. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap peran apoteker tidak hanya diperoleh melalui kunjungan ke apotek tersebut, tetapi juga dapat berasal dari pengalaman menerima pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan lain, seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, maupun apotek, yang memberikan pelayanan informasi obat, edukasi, dan konseling oleh apoteker sesuai standar pelayanan kefarmasian Permenkes RI No. 74 Tahun 2016. Sementara itu, responden yang telah berkunjung lebih dari lima kali juga menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan pengalaman yang lebih sering dalam menerima pelayanan kefarmasian, sehingga konsumen memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengenal tugas dan peran apoteker selama proses pelayanan.

3. Distribusi Tingkat Harapan Konsumen Pada Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian

Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat harapan responden terdiri atas 8 butir pernyataan yang disusun menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu "Sangat Setuju" diberi skor 4, "Setuju" diberi skor 3, "Tidak Setuju" diberi skor 2, dan "Sangat Tidak Setuju" diberi skor 1. Skor total yang diperoleh responden berada pada rentang 8 hingga 32, dengan skor 8 sebagai nilai minimum dan skor 32 sebagai nilai maksimum.

Tabel 16. Distribusi Harapan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Saya berharap apoteker mudah dikenali, misalnya melalui seragam atau tanda pengenal	263	65,8	129	32,3	8	2,0	0	0
2.	Saya berharap apoteker memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan jelas sebelum melayani saya	219	54,8	164	41,0	17	4,3	0	0
3.	Saya berharap apoteker bersikap ramah, sopan, dan sabar dalam melayani	310	77,5	89	22,3	1	0,3	0	0
4.	Saya berharap apoteker memberikan rekomendasi obat yang tepat berdasarkan kondisi saya, bukan sekadar menyerahkan obat	226	56,5	156	39,0	17	4,3	1	0,3
5.	Saya berharap apoteker proaktif menanyakan keluhan saya dan memberikan solusi yang sesuai	212	53,0	151	37,8	35	8,8	2	0,5
6.	Saya berharap apoteker memastikan obat yang diberikan tersimpan dengan baik dan terjamin kualitasnya	208	52,0	178	44,5	13	3,3	1	0,3
7.	Saya berharap apoteker memantau kondisi saya setelah menggunakan obat dan memberikan tindak lanjut jika diperlukan	157	39,3	166	41,5	74	18,5	3	0,8
8.	Saya berharap apoteker memberikan edukasi tentang cara menjaga kesehatan secara umum, tidak hanya soal obat	165	41,3	172	43,0	61	15,3	2	0,5
Jumlah		1.760		1.205		226		9	
Kategori : Harapan Tinggi		27,7 (27-32)							

Berdasarkan Tabel 16, sebagian besar pernyataan mengenai harapan konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek

Wilayah Samarinda Ulu didominasi oleh jawaban "Sangat Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa konsumen memiliki harapan yang tinggi terhadap peran apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian. Pada pernyataan mengenai harapan agar apoteker bersikap ramah, sopan, dan sabar dalam memberikan pelayanan kefarmasian, sebanyak 310 responden (77,5%) menjawab "Sangat Setuju", didominasi oleh perempuan sebanyak 204 responden, kelompok usia 26–35 tahun sebanyak 90 responden, berpendidikan SMA/sederajat sebanyak 159 responden, berstatus tidak bekerja, ibu rumah tangga, dan pensiunan sebanyak 107 responden, serta baru pertama kali berkunjung ke apotek sebanyak 151 responden. Sebaran karakteristik tersebut mengikuti karakteristik responden pada penelitian ini secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Audystivirani & Mursiany, 2025) yang menunjukkan bahwa dimensi empati, meliputi sikap ramah, sopan, perhatian, dan kepedulian kepada pasien, menjadi salah satu hal yang paling diharapkan dalam pelayanan kefarmasian. Penerapan sikap tersebut juga diatur dalam standar pelayanan di Apotek Kimia Farma yang menekankan prinsip 3S (Senyum, Salam, Sapa) serta sikap ramah, sopan, dan berorientasi pada pelanggan. Meskipun penelitian ini tidak hanya dilakukan di Apotek Kimia Farma, standar pelayanan tersebut menunjukkan bahwa sikap apoteker menjadi salah satu bagian yang diperhatikan dalam proses pelayanan kefarmasian. Oleh karena itu, sikap ramah, sopan, dan sabar menjadi salah satu bentuk pelayanan yang paling diharapkan oleh konsumen saat berinteraksi dengan apoteker di apotek.

Pada pernyataan mengenai harapan agar apoteker mudah dikenali melalui seragam atau tanda pengenal, sebanyak 263 responden (65,8%) menjawab "Sangat Setuju". Responden yang menjawab "Sangat Setuju" didominasi oleh perempuan sebanyak 167 responden, kelompok usia 26–35 tahun sebanyak 80 responden, dan berpendidikan SMA/sederajat sebanyak 130 responden. Sebaran karakteristik tersebut mengikuti karakteristik responden pada penelitian ini secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhani dan Sediawan, (2022) yang menjelaskan bahwa kejelasan identitas tenaga kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung terbentuknya kepercayaan pasien terhadap

pelayanan yang diterima. Dalam pelayanan kefarmasian, penggunaan seragam atau tanda pengenal memudahkan konsumen mengenali apoteker, sehingga konsumen mengetahui dengan jelas bahwa mereka sedang berkomunikasi dengan apoteker yang memberikan pelayanan dan informasi mengenai obat. Kejelasan identitas tersebut juga membantu konsumen membedakan apoteker dengan tenaga kefarmasian lainnya sesuai dengan peran dan kewenangannya.

Pada pernyataan no 4,5,6,7 dan 8 mengenai harapan agar apoteker memberikan rekomendasi obat yang tepat, proaktif menanyakan keluhan dan memberikan solusi, memastikan obat tersimpan dengan baik dan terjamin kualitasnya, memantau perkembangan pengobatan, serta memberikan edukasi kesehatan secara umum, masih terdapat responden yang menjawab "Sangat Tidak Setuju", meskipun jumlahnya sangat sedikit, yaitu antara 1–3 responden pada setiap pernyataan.

Responden yang menjawab "Sangat Tidak Setuju" sebagian besar berpendidikan SMA/sederajat dan baru pertama kali berkunjung ke apotek. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama proses pengumpulan data, masih terdapat konsumen yang beranggapan bahwa beberapa pelayanan tersebut, seperti memberikan rekomendasi obat, menanyakan keluhan pasien, maupun memberikan edukasi kesehatan, lebih merupakan tanggung jawab dokter dibandingkan apoteker. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutami dan Rokhman (2013) yang menunjukkan bahwa dokter masih menempati peringkat pertama sebagai sumber informasi obat yang dipercaya oleh masyarakat, sedangkan apoteker berada pada peringkat kedua. Kondisi tersebut dapat memengaruhi harapan konsumen terhadap pelayanan kefarmasian, sehingga sebagian konsumen masih mengharapkan pelayanan tersebut diberikan oleh dokter. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil konsumen masih belum mengetahui secara menyeluruh peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, apoteker tidak hanya bertugas menyerahkan obat, tetapi juga memberikan pelayanan informasi obat, melakukan konseling, memberikan rekomendasi penggunaan obat, memantau

terapi obat sesuai kebutuhan pasien, serta memberikan edukasi untuk mendukung penggunaan obat yang rasional. Oleh karena itu, masih adanya jawaban "Sangat Tidak Setuju" pada beberapa pernyataan tersebut dapat menjadi gambaran bahwa pemahaman sebagian kecil konsumen terhadap ruang lingkup peran apoteker masih perlu ditingkatkan.

Tabel 17. Distribusi Tingkat Harapan Konsumen

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sangat Rendah	0	0
Rendah	3	0,8
Sedang	155	38,8
Tinggi	242	60,5
Total	400	100

Berdasarkan Tabel 17, sebagian besar responden memiliki tingkat harapan yang tinggi terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian, yaitu sebanyak 242 responden (60,5%), sedangkan kategori harapan rendah hanya terdiri dari 3 responden (0,8%). Ketiga responden tersebut didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi, bekerja sebagai karyawan, serta merupakan konsumen yang baru pertama kali berkunjung ke apotek. Hasil penelitian ini sejalan dengan Antari *et.al*. (2017) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan positif dengan harapan pasien terhadap pelayanan kefarmasian, meskipun kekuatan hubungannya tergolong lemah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi harapan konsumen.

Berdasarkan jawaban kuesioner, ketiga responden tersebut paling banyak memberikan jawaban tidak setuju pada pernyataan nomor 4, 5, 7, dan 8 mengenai harapan agar apoteker memberikan rekomendasi obat sesuai dengan kondisi pasien, menggali keluhan, melakukan pemantauan setelah penggunaan obat, serta memberikan edukasi kesehatan. Selama pengumpulan data, beberapa responden menyampaikan bahwa pelayanan tersebut mereka anggap sebagai tugas dokter, bukan tugas apoteker. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian responden belum mengetahui bahwa pelayanan tersebut juga merupakan bagian dari peran apoteker,

sehingga mereka belum mengharapkan apoteker memberikan pelayanan tersebut. Padahal, sesuai Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, apoteker memiliki peran dalam memberikan informasi obat, konseling, edukasi, dan pemantauan terapi obat. Dengan demikian, rendahnya harapan pada ketiga responden masih terbatasnya pemahaman mengenai ruang lingkup peran apoteker dibandingkan karakteristik pendidikan maupun pekerjaan responden.

Tabel 18. Harapan Tinggi Berdasarkan Karakteristik Demografi

Karakteristik Demografis	Kategori	n	%
Jenis Kelamin	Perempuan	156	64,5
Usia	36-45 Tahun	69	28,5
Pendidikan	SMA/Sederajat	118	48,8
Pekerjaan	Tidak Bekerja	80	33,1

Berdasarkan Tabel 18, tingkat kesadaran mengenai peran apoteker paling banyak terdapat pada responden perempuan (69,6%), berusia 26–35 tahun (30,4%), berpendidikan SMA/sederajat (51,0%), serta termasuk dalam kategori tidak bekerja (34,1%). Mayoritas responden pada kategori tidak bekerja merupakan ibu rumah tangga (IRT), Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2024) dikategorikan sebagai penduduk tidak bekerja karena tidak memperoleh upah atau gaji. Dominasi responden perempuan pada penelitian ini sejalan dengan Dasopang et al. (2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna pelayanan apotek merupakan perempuan. Responden berusia 26–35 tahun termasuk kelompok usia produktif berdasarkan klasifikasi Badan Pusat Statistik (2024). Sementara itu, tingginya persentase responden dengan pendidikan SMA/sederajat pada penelitian ini dapat dipengaruhi oleh distribusi responden yang memang didominasi oleh kelompok pendidikan tersebut, sehingga kelompok ini menjadi karakteristik yang paling banyak dijumpai pada kategori kesadaran tinggi.

Tabel 19. Harapan Tinggi Berdasarkan Kunjungan

Kunjungan	Kategori								Total
	Sangat Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Pertama Kali	0	0	2	66,7	80	51,6	144	47,1	196
2 – 5 Kali	0	0	0	0,0	16	10,3	29	12,0	45
> 5 kali	0	0	1	33,3	59	38,1	99	40,9	159
Total	0	0	3	100	155	100	242	100	400

Berdasarkan Tabel 19, sebagian besar responden dengan kategori harapan tinggi terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian berasal dari kelompok yang baru pertama kali berkunjung ke apotek. Kelompok tersebut didominasi oleh responden perempuan, berpendidikan SMA/Sederajat. Harapan yang tinggi pada kelompok tersebut menunjukkan bahwa meskipun baru pertama kali berkunjung, responden telah memiliki ekspektasi terhadap pelayanan yang akan diberikan oleh apoteker. Harapan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penyerahan obat, tetapi juga sikap apoteker dalam memberikan pelayanan, seperti bersikap ramah, sopan, sabar, mudah diajak berkomunikasi, serta mampu memberikan informasi obat dengan jelas dan mudah dipahami. Pelayanan seperti ini menjadi penting karena dapat memberikan kesan pertama yang baik kepada konsumen saat berkunjung ke apotek. Apabila pelayanan yang diterima sesuai dengan harapan, konsumen cenderung merasa puas dan lebih memilih kembali ke apotek yang sama ketika membutuhkan pelayanan kefarmasian. Hasil penelitian Benita *et al*. (2023) juga menunjukkan bahwa mutu pelayanan kefarmasian berhubungan dengan kepuasan pasien. Dengan demikian, sikap apoteker yang profesional, komunikatif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya kunjungan ulang ke apotek.

4. Distribusi Tingkat Keperyacaan Konsumen Pada Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian

Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat Kepercayaan responden terdiri atas 8 butir pernyataan yang disusun menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu "Sangat Setuju" diberi skor 4, "Setuju" diberi skor 3, "Tidak

Setuju" diberi skor 2, dan "Sangat Tidak Setuju" diberi skor 1. Skor total yang diperoleh responden berada pada rentang 8 hingga 32, dengan skor 8 sebagai nilai minimum dan skor 32 sebagai nilai maksimum.

Tabel 20. Distribusi Kepercayaan Konsumen

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Saya percaya bahwa apoteker adalah tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam melayani pasien	200	50,0	200	50,0	0	0	0	0
2.	Saya percaya bahwa apoteker mampu berkomunikasi dengan baik dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami	230	57,5	169	42,3	1	0,3	0	0
3.	Saya percaya bahwa apoteker tidak sembarangan dalam memilihkan obat dan selalu mempertimbangkan kondisi saya	211	52,8	186	46,5	3	0,8	0	0
4.	Saya percaya bahwa apoteker bertanggung jawab penuh dalam menyelesaikan masalah terkait obat saya	191	47,8	201	50,2	7	1,8	1	0,3
5.	Saya percaya bahwa apoteker memastikan kualitas dan ketersediaan obat di apotek dikelola dengan baik	192	48,0	206	51,5	2	0,5	0	0
6.	Saya percaya bahwa apoteker selalu memperbarui pengetahuannya agar dapat memberikan informasi obat yang terkini dan akurat	186	46,5	207	51,7	7	1,8	0	0
7.	Saya percaya bahwa apoteker menjaga kerahasiaan informasi kesehatan saya	248	62,0	150	37,5	2	0,5	0	0
8.	Saya percaya bahwa apoteker mampu memberikan edukasi kesehatan yang bermanfaat bagi saya dan masyarakat	164	41,0	226	56,5	10	2,5	0	0
Jumlah		1.622		1.545		32		1	
Kategori: Kepercayaan Tinggi		27,9 (27-32)							

Berdasarkan Tabel 20, sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian, yaitu sebanyak 236 responden (59,0%), sedangkan 164 responden (41,0%) berada pada kategori sedang. Tidak terdapat responden yang memiliki tingkat kepercayaan rendah maupun sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen memiliki kepercayaan yang baik terhadap apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian. Tingginya kepercayaan konsumen sejalan dengan tugas apoteker dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, apoteker bertugas melakukan pengkajian resep, memberikan informasi obat, konseling, edukasi, pemantauan terapi obat, serta menjamin mutu sediaan farmasi. Apoteker juga berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi pasien dan meningkatkan kompetensi agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar profesi. Tugas tersebut sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner penelitian mengenai kompetensi apoteker, kemampuan berkomunikasi, ketepatan memilihkan obat, tanggung jawab terhadap permasalahan obat, menjaga kualitas obat, memperbarui pengetahuan, menjaga kerahasiaan informasi kesehatan, serta memberikan edukasi kepada konsumen.

Penilaian tersebut menunjukkan bahwa konsumen tidak hanya percaya terhadap kemampuan apoteker dalam menyerahkan obat, tetapi juga terhadap perannya dalam memberikan informasi, menyelesaikan permasalahan terkait obat, dan mendampingi penggunaan obat yang benar. Selain itu, kewajiban menjaga kerahasiaan informasi pasien sebagai bagian dari kode etik profesi turut memperkuat kepercayaan konsumen karena informasi kesehatan yang disampaikan selama pelayanan diyakini akan dijaga dengan baik (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Tabel 21. Tingkat Kepercayaan Konsumen

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0 %
Rendah	0	0 %
Sedang	164	41,0 %
Tinggi	236	59,0 %
Total	400	100 %

Berdasarkan Tabel 21, sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian, yaitu sebanyak 236 responden (59,0%), sedangkan 164 responden (41,0%) berada pada kategori sedang. Tidak terdapat responden yang memiliki tingkat kepercayaan rendah maupun sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen memiliki kepercayaan yang baik terhadap apoteker. Tingginya kepercayaan tersebut menunjukkan bahwa konsumen menilai apoteker mampu menjalankan perannya dengan baik selama memberikan pelayanan di apotek. Penilaian tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman konsumen saat menerima pelayanan, seperti memperoleh informasi obat yang jelas, komunikasi yang baik, serta pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan. Pengalaman tersebut dapat membentuk kepercayaan bahwa apoteker memiliki kemampuan dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kefarmasian.

Hal ini sejalan dengan tugas apoteker yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Apoteker tidak hanya bertugas menyerahkan obat, tetapi juga melakukan pengkajian resep, memberikan informasi obat, konseling, edukasi, pemantauan terapi obat, serta menjamin mutu sediaan farmasi. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini juga menilai pelaksanaan tugas tersebut, meliputi kompetensi apoteker, kemampuan berkomunikasi, ketepatan memilihkan obat sesuai kondisi pasien, tanggung jawab terhadap permasalahan obat, menjaga kualitas obat, memperbarui pengetahuan, menjaga kerahasiaan informasi kesehatan, serta memberikan edukasi kepada konsumen.

Kepercayaan yang diberikan responden menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen menilai apoteker telah menjalankan tugas profesinya sesuai dengan

kewenangannya. Selain memastikan penggunaan obat yang tepat dan aman, apoteker juga memberikan informasi yang dibutuhkan konsumen serta menjaga kerahasiaan informasi kesehatan sebagai bagian dari tanggung jawab profesinya. Pelayanan yang diberikan secara profesional tersebut dapat meningkatkan rasa percaya konsumen terhadap apoteker.

Tabel 22. Kepercayaan Tinggi Berdasarkan Karakteristik Demografi

Karakteristik Demografis	Kategori	n	%
Jenis Kelamin	Perempuan	155	65,7
Usia	26-35 Tahun	65	27,5
Pendidikan	SMA/Sederajat	116	49,2
Pekerjaan	Tidak Bekerja	82	34,7

Berdasarkan karakteristik demografi pada Tabel 22, tingkat kesadaran mengenai peran apoteker paling banyak terdapat pada responden perempuan (65,7%), berusia 26–35 tahun (27,5%), berpendidikan SMA/sederajat (49,2%), serta termasuk dalam kategori tidak bekerja (34,7%). Mayoritas responden pada kategori tidak bekerja merupakan ibu rumah tangga (IRT). Menurut Badan Pusat Statistik (2024), ibu rumah tangga dikategorikan sebagai penduduk tidak bekerja karena tidak memperoleh upah atau gaji, meskipun tetap melakukan aktivitas dalam mengelola kebutuhan rumah tangga, termasuk kebutuhan kesehatan keluarga. Hal tersebut sejalan dengan Dasopang et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengguna pelayanan apotek didominasi oleh perempuan dan ibu rumah tangga. Responden berusia 26–35 tahun termasuk kelompok usia produktif berdasarkan klasifikasi Badan Pusat Statistik (2024). Rentang usia tersebut merupakan kelompok usia dewasa awal yang umumnya berada pada fase bekerja dan membangun keluarga, sehingga menjadi salah satu karakteristik responden yang banyak ditemukan dalam penelitian ini. Sementara itu, responden dengan pendidikan SMA/sederajat merupakan kelompok terbanyak pada penelitian ini.

Tabel 23. Kepercayaan Tinggi Berdasarkan Kunjungan

Kunjungan	Kategori								Total
	Sangat Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Pertama Kali	0	0	2	66,7	80	51,6	144	47,1	196
2 – 5 Kali	0	0	0	0,0	16	10,3	29	12,0	45
> 5 kali	0	0	1	33,3	59	38,1	99	40,9	159
Total	0	0	3	100	155	100	242	100	400

Berdasarkan Tabel 23, sebagian besar responden dengan kategori kepercayaan tinggi terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian berasal dari kelompok yang baru pertama kali berkunjung ke apotek, yaitu sebanyak 144 responden (47,1%), diikuti responden yang telah berkunjung lebih dari lima kali sebanyak 99 responden (40,9%), sedangkan responden yang berkunjung 2–5 kali sebanyak 29 responden (12,0%).

Kepercayaan yang tinggi pada kelompok tersebut menunjukkan bahwa meskipun baru pertama kali berkunjung ke apotek, responden telah memiliki keyakinan terhadap kompetensi apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian. Hal ini sesuai dengan pembahasan karakteristik frekuensi kunjungan, di mana pada kunjungan pertama konsumen telah memperoleh pelayanan secara langsung dari apoteker, seperti penyerahan obat dan pemberian informasi obat. Selain itu, pada konsumen yang telah berkunjung lebih dari lima kali, pengalaman menerima pelayanan kefarmasian secara berulang dapat mempertahankan kepercayaan terhadap peran apoteker. Hasil penelitian Benita *et al.* (2023) juga menunjukkan bahwa mutu pelayanan kefarmasian berhubungan dengan kepuasan pasien. Oleh karena itu, pelayanan yang profesional, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pasien dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel dalam penelitian, yaitu hubungan antara kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen

terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek. Sebelum dilakukan analisis hubungan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menentukan jenis uji statistik yang digunakan. Hasil analisis bivariat disajikan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji distribusi data pada variabel kesadaran, harapan, dan kepercayaan. Penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov* dipilih karena jumlah responden dalam penelitian ini lebih dari 50 responden. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas

Variabel	p-value	Distribusi data
Kesadaran	0,000	Tidak Normal
Harapan	0,000	Tidak Normal
Kepercayaan	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 24, hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa variabel kesadaran, harapan, dan kepercayaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 p-value <0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank*.

2. Uji *Spearman Rank*

Uji *Spearman Rank* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kesadaran, harapan, dan kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek. Hasil uji Spearman Rank disajikan pada Tabel 25 berikut.

Tabel 25. Hasil Uji *Spearman Rank*

Hubungan Antaravariabel	p-value	Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
Kesadaran dengan Kepercayaan	0,240	0,059	Sangat Lemah
Harapan dengan Kepercayaan	0,000	0,719	Kuat

Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman Rank*, hubungan antara kesadaran dengan kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker menunjukkan nilai signifikansi 0,240 ($p>0,05$) dengan koefisien korelasi 0,059, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang sangat lemah. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kesadaran konsumen mengenai peran apoteker belum tentu diikuti dengan meningkatnya kepercayaan terhadap apoteker. Hal ini kemungkinan karena kepercayaan konsumen lebih dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh saat menerima pelayanan dibandingkan hanya mengetahui peran apoteker. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aryani (2022) yang menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap peran apoteker belum tentu berkaitan dengan tingkat kepercayaan. Meskipun konsumen mengetahui tugas apoteker, kepercayaan tetap dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, komunikasi, dan pengalaman selama menerima pelayanan kefarmasian.

Berbeda dengan kesadaran, harapan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepercayaan konsumen, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p<0,05$) dan koefisien korelasi 0,719, yang menunjukkan hubungan kuat dan positif. Artinya, semakin tinggi harapan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan apoteker, semakin tinggi pula kepercayaan yang diberikan kepada apoteker. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang sesuai dengan harapan, seperti memberikan informasi obat yang jelas, bersikap ramah, serta memberikan pelayanan yang profesional, dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratiwi *et al*. (2020) yang menyatakan bahwa terpenuhinya harapan konsumen terhadap pelayanan kefarmasian berpengaruh terhadap meningkatnya kepercayaan kepada apoteker. Semakin baik pelayanan yang diterima, semakin besar pula kepercayaan konsumen terhadap kompetensi dan profesionalisme apoteker. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian tidak dapat diterima secara keseluruhan. Pada hubungan kesadaran dengan kepercayaan, H_0 diterima dan H_1 ditolak karena nilai signifikansi 0,240 ($p>0,05$) menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya, pada hubungan harapan dengan kepercayaan, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai

signifikansi 0,000 ($p<0,05$) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan. Dengan demikian, kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian lebih dipengaruhi oleh harapan konsumen terhadap pelayanan yang diterima dibandingkan oleh tingkat kesadaran mengenai peran apoteker.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat kesadaran 6,45%, harapan 27,7%, dan kepercayaan 27,9% konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek Wilayah Samarinda Ulu secara umum berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen telah memiliki kesadaran, harapan, dan kepercayaan yang baik terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian.
2. Kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian berhubungan secara signifikan dengan harapan konsumen ($p=0,000$; $r=0,719$), tetapi tidak berhubungan secara signifikan dengan kesadaran konsumen ($p=0,240$; $r=0,059$).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian serta melakukan penelitian di wilayah yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan analisis multivariat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Penggunaan analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap kepercayaan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Addini, B. N., Gloria, F., Al Farizi, G. R., & Ovikariani, O. 2024. Evaluasi Sistem Pengendalian, Pencatatan dan Pelaporan Sediaan Farmasi Di Apotek Wilayah Semarang Barat. *Science and Community Pharmacy Journal*, *3*(2), 227–232.

Amara, M. P., Teguh, H., & Gs, A. D. 2024. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Apotek Rafa Farma 2 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 92–111.

Antari, N. P. U., Megawati, F., & Suwantara, I. P. T. 2017. Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Dan Harapan Serta Persepsi Pasien Dalam Pelayanan Kefarmasian Di Apotek "X" Di daerah Seminyak. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, *3*(1).

Asyim, R. B., & Yulianto, Y. 2022. Perilaku Konsumsi Obat Tradisional Dalam Upaya Menjaga Kesehatan Masyarakat Bangsawan Sumenep. *Jurnal Keperawatan*, *15*(2), 1–13.

Audystivirani, K. G., & Mursiany, A. 2025. Tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan kefarmasian di Apotek Armada Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy)*, *14*(1), 64–72.

Auliyana, I. P., Setiadi, A. A. P., Wibowo, Y. I., & Gondokesumo, M. E. 2025. Kajian Literatur: Harapan Pasien Terhadap Layanan Konseling di Apotek. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, *5*(6), 2355–2382.

Azmi, R. N., Hanifa, D. N. C., Suwarno, K. N., & Maharani, A. 2024. Pengetahuan dan perilaku swamedikasi pada masyarakat kota samarinda. *Media Farmasi*, *20*(1), 91–100.

Azzahra, J., Hasrawati, A., & Ririn, R. 2024. Profil Penggelolaan Obat Golongan Narkotika, Psikotropika Dan Prekursor di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Hapsah Kabupaten Bone. Jurnal Kesehatan Tambusai: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, *5*(4), 13290–13297.

Badan Pusat Statistik Kota Samrinda. 2025. Kota Samarinda Dalam Angka 2025. *Kota Samarinda Dalam Angka*, *6*(1), 51–66.

Basir, H., Wahyuni, Y. S., & Pratiwi, A. E. 2023. Gambaran Alur Penerimaan Dan Penyimpanan Perbekalan Farmasi di Apotek Asyura Medika Desa Panciro Kabupaten Gowa. *Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar*, *7*(2), 26–36.

Benita, Z., Wijayanti, T., & Pramukantoro, G. E. 2023. Hubungan Mutu Pelayanan Kefarmasian dengan Kepuasan Pasien di Apotek Wilayah Kecamatan Kota Surakarta Tahun 2022: Correlation of Quality of Pharmaceutical Services and Patient Satisfaction in Pharmacy of District Surakarta in 2022. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, *5*(2), 186–197.

Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur. 2024. *Data Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur Semester II Tahun 2024*. Samarinda: DKP3A Provinsi Kalimantan Timur.

Caniago, A. (2022). Analisis kepercayaan dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Lentera Bisnis*, *11*(3), 219.

Apolina CCI, N., & Hayati, Z. 2025. Evaluasi Pengadaan Obat Berdasarkan Kinerja Pelayanan Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Apotek Sukahati Cibinong Tahun 2023.. *Jurnal Farmamedika (Pharmamedica Journal)*, *10*(2), 289–293.

Fairuz, N. A., & Yustiawan, T. 2017. Perhitungan Konsumsi Obat Untuk Logistik Medik di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, *5*(2).

Fathoni, M. M., Fitriani, R., Lestari, F. D., Angembani, V. M. A., Tusholecha, A., Fatmasari, W., Alyajilan, A., Azaria, S., Yuliana, Y., & Amaliah, N. 2021. Pelayanan Kefarmasian Di Beberapa Apotek Di Indonesia Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Farmasi Komunitas*, *8*(2), 45.

Halawa, M., & Rusmana, W. E. 2021. Evaluasi pengelolaan obat rusak atau kadaluwarsa terhadap sediaan farmasi di salah satu rumah sakit umum swasta kota bandung. *Jurnal Education and Development*, *9*(4), 46–50.

Handayani, P. W., Moeis, F. R., & Ayuningtyas, D. 2021. Comparing Indonesian men's health-seeking behavior and likelihood to suffer from illness across sociodemographic factors. *Journal of Men's Health*, *17*(4), 278–286.

Hutami, S. T., & Rokhman, M. R. 2013. Persepsi dan harapan konsumen apotek terhadap apoteker farmasi komunitas. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, *2*(3), 85–93.

Indriyah, S. N. 2021. Pengaruh Konseling Tenaga Kefarmasian dalam Pelayanan, Edukasi, dan Swamedikasi terhadap Pasien di Apotek Asya Farma Bandungan. *MEDFARM: Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, *10*(1), 1–10.

Iskandar, D., Rahmat, K. B., Azzahara, D. M., Hanun, N. A. S., Rosidah, U. N., & Harris, J. I. 2025. Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Edukasi Literasi Kesehatan di Hari Buruh Nasional, Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, *5*(3).

July. 2025. Evaluasi Dampak Implementasi Daftar Pemberian Obat Elektronik terhadap Pemantauan Terapi Obat. *Archives Pharmacia*, *7*, 122–128.

Junaidi, K. 2020. Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia (JFIKI) Vol 7 No 2. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia (JFIKI)*, *7*(2), 59–113.

Kamba, V. 2021. Peran Apoteker dalam Meningkatkan Kepatuhan Berobat pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal of Noncommunicable Disease*, *1*(1), 45.

Kemenkes, R. I. 2019. Petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian di apotek. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Kependudukan, K. D., & Sorayalita, N. (n.d.). *Kata Pengantar*.

Khafid, M., Walid, M., & Kurniawan, K. (n.d.). *Buku ajar pengantar ilmu farmasi*. Sonpedia Publishing Indonesia.

Komalasari, V. 2020. Tanggung Jawab Apoteker Dalam Pelayanan Obat Dengan Resep Dokter. *Jurnal Poros Hukum Padjadjaran*, *1*(2), 226–245.

Kumalasari, R., Yunarti, K. S., & Sofiah, S. A. 2024. Analisis Kelengkapan Resep Secara Administratif Dan Farmasetik Di Apotek K-24 Jatilawang Banyumas. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, *20*(2), 60–72.

Lalla, N. S. N., & Yuriatson, Y. 2022. Layanan home care sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan. *Abdimas Polsaka*, *1*(2), 45–49.

Maria, N., Kusumawardani, L. A., Yunita, N., & Sutantoputri, D. B. 2022. Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Apotek Pada Masa Pandemi COVID-19: Suatu Literature Review. *Sainstech Farma*, *15*(1), 1–8.

Maskhuroh, I. F., & Hasib, M. 2025. Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Pendidikan di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. *Journal of Knowledge and Collaboration*, *2*(7), 726–736.

Mega, A. 2025. *Gambaran Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Apotek Yang*.

Mouw, S., Malik, A., Mansur, M., & Mahmudah, R. 2024. Analisis Kualitas Pelayanan Resep Dan Informasi Obat Oleh Apoteker Di Apotek Kota Ambon. *Pharmacology And Pharmacy Scientific Journals*, *3*(2), 103–112.

Narwadan, F., Soegiantoro, D. H., & Rawar, E. A. 2025. Persepsi Masyarakat Indonesia Terhadap Peran Apoteker Komunitas Dalam Pelayanan Informasi Obat (PIO) Berdasarkan Wilayah. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, *10*(2).

Nurdin, A., Febrian, F., & Suryaman, S. 2023. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan dan Implikasinya Terhadap Loyalitas Pasien (Pasien BPJS di Klinik Edelweiss Pratama Bandung). *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, *1*(4), 172–184.

Nurrokhmadani, W. O. S., Lubis, A. F., & Effendy, D. S. 2025. Analisis Sistem Pelaporan Monitoring Efek Samping Obat (Meso) Oleh Tenaga Farmasi Di Puskesmas Kota Kendari. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, *4*(2), 31–41.

Oktarianita, O. O., Sartika, A., & Wati, N. 2021. Hubungan Status Pekerjaan dan Pendapatan Dengan Pemanfaatan Puskesmas Sebagai Pelayanan Primer di Puskesmas Sidomulyo. *Avicenna*, *16*(2), 375380.

Olvin, O., Abbas, J., Kurnaesih, E., Ahri, R. A., Idris, F. P., & Multazam, A. M. 2023. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan minat kunjungan ulang pasien rawat inap di RSUD Tenriawaru Bone. *Journal of Muslim Community Health*, *4*(3), 52–69.

Pahlani, E., Suryandani, T., & Fadhlurrohman, R. 2022. Peran Apotek Sebagai Tempat Pelayanan Informasi Obat Berdasarkan Persepsi Konsumen Di Apotek K-24 Kiaracondong Bandung. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, *8*(1), 8–15.

Permadi, Y. W., Muthoharoh, A., & Pambudi, D. B. 2021. Evaluasi SPO pelayanan farmasi klinik di apotek berdasarkan Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian di Apotek Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, *3*(01), 64–74.

Putri, E. A. L., Sukohar, A., & Damayanti, E. 2023. Medication Error pada Tahap Prescribing, Transcribing, Dispensing dan Administration. *Medical Profession Journal of Lampung*, *13*(4), 457–462.

Ramadhani, R., & Sediawan, M. N. L. 2022. Kepercayaan pasien terhadap layanan kesehatan suatu studi tinjauan sistematis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, *11*(1), 71–83.

Ruliyandari, R., Azzahra, G. F., Aprilianto, F., Fitriani, D., Rahman, B. N., Aprillia, F. T., Ramadhani, H. S., Syahwarani, S., & Jaizidha, R. Z. 2026. Analisis Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Apotek. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *4*(1), 26–40.

Safitri, T. F., Permadi, Y. W., & Rahmatullah, S. 2021. Evaluasi perencanaan dan pengadaan obat di instalasi farmasi Rumah Sakit Mitra Siaga Kabupaten Tegal. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*. *3*(1), 46–53.

Sakinah, U., Wijasa, I. G. K., & Wiharto, M. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesadaran masyarakat Kelurahan Poris Gaga Tangerang dalam berasuransi kesehatan. *Forum Ilmiah*, *11*(2), 243–260.

Salnabila, A., Indriani, C., Yolanda, E., Barutu, Y. P., & Khairunnisa, Z. 2025. Studi Psikologi Menumbuhkan Harapan Dan Memelihara Optimasi Positif. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, *3*(1), 172–181.

Siahaan, M. 2023. Gambaran Pelayanan Informasi Obat Terhadap Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, *1*(4), 75–83.

Sriwijaya, R. A., Azizah, M., & Aprilyani, L. P. 2022. Gambaran Pelayanan Kefarmasian dan Waktu Tunggu Serta Mengukur Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kimia Farma Sumpah Pemuda dan Apotek Taka. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, *7*(1).

Sriwijaya, R. A., Nurleni, N., & Bella, I. 2022. Gambaran Pelayanan Kefarmasian dan Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan di Dua Apotek Kabupaten Lahat. *Asian Journal of Healthcare Analytics (AJHA)*, *1*(2), 133–150.

Sudibyo Supardi, Y. Y., & Sari, I. D. 2019. Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek di beberapa kota indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, *3*(3), 152–159.

Suherman, H., & Febrina, D. 2018. Pengaruh faktor usia, jenis kelamin, dan pengetahuan terhadap swamedikasi obat. *Viva Medika*, *2*(94), 108.

Supriadi, M. F. 2025. Evaluasi standar pelayanan kefarmasian di apotek yang berada di wilayah Kecamatan Modayag. *Graha Medika Pharmacy Journal*, *1*(01), 1–14.

Tie, A., Panjaitan, F., & Manullang, R. R. 2019. Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Obat Bpjs Fast Moving Berdasarkan Metode Konsumsi Dikombinasikan Dengan Analisis Abc Dan Reorder Point (Studi Kasus Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, *6*(2), 1–8.

Walujo, D. D., Ephrino, K., & Wijayanti, M. A. 2019. Pengaruh Pemberian Konseling Apoteker Terhadap Pengetahuan Pasien Swamedikasi di Apotek Kecamatan Mojoroto Wilayah Kota Kediri Tahun 2019. *Journal Of Pharmacy Science And Technology*, *3*(1), 203–208.

Widnyana, I. M. A. 2015. Kajian terhadap Denpasar sebagai Tempat Pelaksanaan Dispensing (Penyerahan) Obat oleh Kalangan Tenaga Medis Berdasarkan Pelegalan Undang-undang Praktek Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, *1*(2), 60–68.

Widyakusuma, N. N., Wiedyaningsih, C., & Kurniawati, F. 2019. *Literasi Pengobatan Bagi Apoteker: Sebuah Tinjauan*. Jmpf.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Penelitian

Pengurus Cabang Samarinda
IKATAN APOTEKER INDONESIA

Sekretariat:
Gedung Laboratorium Farmakatropis Lt.4 Fakultas Farmasi UNMUL Samarinda
Kalimantan Timur Telp . 082278565224 / 081220469443 | https://iaisamarinda.org/
E-Mail : samarindapciai@gmail.com | iaisamarinda@gmail.com

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 033/PC IAI/Samarinda/III/2026

Menanggapi Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda (STIKSAM) Nomor: 134/STIKSAM.WKI/S1F/AKA/II/2026 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data, maka Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (PC IAI) Kota Samarinda dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : PATIMAH NOVITA SARI
NIM : 22482011416
Institusi : S1 Farmasi, STIKSAM Samarinda
Judul Penelitian : Persepsi Konsumen Terhadap Peran Apoteker Pada Pelayanan Kefarmasian di Apotek Wilayah Samarinda Ulu.

Menerangkan bahwa usulan penelitian tersebut telah dinyatakan Lolos Kaji Etik *(Ethical Clearance)* oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan, sehingga prosedur pengambilan data dinyatakan layak dan aman untuk dilaksanakan di fasilitas pelayanan kefarmasian. PC IAI Kota Samarinda memberikan rekomendasi kepada peneliti untuk melakukan pengambilan data di Apotek-apotek wilayah Sungai Pinang, dengan tetap menjaga kerahasiaan data pasien dan identitas apotek sesuai dengan kode etik kefarmasian. Peneliti wajib berkoordinasi dengan Apoteker Pengelola Apotek (APA) di lokasi penelitian dan mematuhi aturan internal yang berlaku di masing-masing apotek.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 3 Maret 2026
PC IAI Kota Samarinda
Ketua,

IKATAN APOTEKER INDONESIA IAI PENGURUS CABANG KOTA SAMARINDA

Dr. apt. Wisnu Cahyo Prabowo, M.Si
NA. 17061988050038

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Kantor Bisnis Manager
Samarinda

PT. Kimia Farma Apotek

Samarinda, 23 April 2026

Nomor : 081/BM-SMD/S. IZIN/IV/2026
Lamp : -
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

Kepada Yth,

Ketua Program Studi
STIKes Dirgahayu
di –
Samarinda

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Manager Bisnis PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Samarinda dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Patimah Novita Sari**
NIM : 22482011416
Judul Penelitian : Hubungan Kesadaran, Harapan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Persepsi Peran Apoteker Pada Pelayanan Kefarmasian.

Berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda Nomor : 291/STIKSAM.WKI/S1FAKA/IV/2026 tertanggal 17 April 2026 Perihal tersebut diatas, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di Apotek KF. M. Yamin, KF. Kadrie Oening, KF. Gn Cermai dan KF Juanda dengan catatan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Penelitian tersebut semata-mata hanya dipergunakan untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi serta bukan untuk konsumsi masyarakat umum.
3. Harus mentaati segala ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyampaikan hasil Penelitian kepada pihak PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Samarinda.
5. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan diluar kegiatan penelitian yang tidak sesuai judul skripsi.

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

PT. Kimia Farma Apotek
Unit Bisnis Samarinda

kimia farma
PT. Kimia Farma Apotek
Unit Bisnis Samarinda

apt. Hendri Fatriona, S.Farm., M.M
Manager

kimia farma
Jl. M. Yamin Ruko M. Yamin Square No. 6 Kelurahan Gn. Kelua Kecamatan Samarinda Ulu Kaltim. Kode Pos 75123
Telp. 08115583928 / 08115583929, E-mail : ub.samarinda@kimiafarmaapotek.co.id

Lampiran 3. *Ethical Clearance*

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
THE ETHICAL COMMITTEE MEDICAL RESEARCH
Email : kepk.stikesmuhla@gmail.com
Jl. Raya Plalangan-Plosowahyu KM 3 Telp (0322)323457, Fax (0322) 322356
LAMONGAN 62251

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("*ETHICAL CLEARANCE*")

No. 149 / EC /KEPK – S1 / 04 / 2026

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN:

JUDUL	:	**Hubungan Kesadaran, Harapan dan Kepercayaan Konsumen terhadap Persepsi Peran Apoteker pada Pelayanan Kefarmasian**
PENELITI UTAMA	:	Patimah Novita Sari
UNIT / LEMBAGA	:	Farmasi / Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda
TEMPAT PENELITIAN	:	Apotek Wilayah Samarinda Ulu

"DINYATAKAN LAIK ETIK"

Lamongan, 30 April 2026
Ketua Komisi Etik
Universitas Muhammadiyah Lamongan

Ns. Abdul Rokhman, M.Kep.
NIK. 19881020201211 056.

Lampiran 4. *Informed Consent*

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Dengan hormat,

Saya bernama Patimah Novita Sari dengan Nim 22482011416 adalah mahasiswi program sarjana S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda yang akan melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Kesadaran dan Harapan Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian di Apotek Wilayah Samarinda Ulu**". Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesadaran, harapan, kepercayaan, dan persepsi konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Samarinda Ulu.

Dengan ini saya mengharap kesediaan saudara/i/bapak/ibu sekalian berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner selama 10 menit. Setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner memiliki satu jawaban dan jawaban yang saudara/i/bapak/ibu berikan tidak ada yang salah sepanjang mengambarkan keadaan saudara/i/bapak/ibu yang sebenarnya. jawaban yang saudara/i/bapak/ibu berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan sebagai penelitian.

Demikian pemohonan ini saya sampaikan atas perhatian dan partisipasi saudara/i/bapak/ibu dalam membantu kelancaran penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Samarinda,…….2026

Responden

(……)

Lampiran 5. Lembar Kuesioner

A. Data Demografi

Beri tanda **(✓)** pada satu jawaban yang paling sesuai

Jenis kelamin : ☐ Laki- laki ☐ Perempuan

Umur : .....Tahun

Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Perguruan Tinggi

Sebutkan Lainnya .....

Pekerjaan : ☐ Pelajar/Mahasiswa
☐ Swasta
☐ Wirausaha
☐ PNS
☐ Tidak bekerja

Lainnya Sebutkan .....

Frekuensi kunjungan : ☐ Baru Pertama Kali

Sebutkan ..... Kali

B. Kesadaran konsumen tentang peran apoteker

Berilah tanda **(✓)** pada kotak jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda. Pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengenal siapa apoteker ?		
2.	Apakah Anda mengetahui bahwa apoteker tidak hanya menyerahkan obat, tetapi juga menjelaskan cara penggunaan obat yang benar dan aman?		
3.	Apakah Anda mengetahui bahwa Anda dapat bertanya kepada apoteker tentang obat atau masalah kesehatan Anda?		
4.	Apakah Anda mengetahui bahwa apoteker dapat membantu memilihkan obat yang sesuai dengan kondisi Anda?		
5.	Apakah Anda mengetahui bahwa apoteker dapat menjelaskan dosis, aturan pakai, dan efek samping obat?		
6.	Apakah Anda mengetahui bahwa apoteker bertanggung jawab memastikan obat yang tersedia di apotek tersimpan dengan baik dan terjamin kualitasnya?		
7.	Apakah Anda mengetahui bahwa apoteker berperan memantau perkembangan pengobatan Anda dari waktu ke waktu?		
8.	Apakah Anda mengetahui bahwa apoteker juga berperan mendidik masyarakat tentang cara penggunaan obat yang bijak dan hidup sehat?		

C. Harapan konsumen tentang peran apoteker

Keterangan pilihan jawaban :

SS (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju)

Berilah tanda **(✓)** pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pengalaman Anda. Pilih satu jawaban untuk setiap pernyataan.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berharap apoteker mudah dikenali, misalnya melalui seragam atau tanda pengenal				
2.	Saya berharap apoteker memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan jelas sebelum melayani saya				
3.	Saya berharap apoteker bersikap ramah, sopan, dan sabar dalam melayani				
4.	Saya berharap apoteker memberikan rekomendasi obat yang tepat berdasarkan kondisi saya, bukan sekadar menyerahkan obat				
5.	Saya berharap apoteker proaktif menanyakan keluhan saya dan memberikan solusi yang sesuai				
6.	Saya berharap apoteker memastikan obat yang diberikan tersimpan dengan baik dan terjamin kualitasnya				
7.	Saya berharap apoteker memantau kondisi saya setelah menggunakan obat dan memberikan tindak lanjut jika diperlukan				
8.	Saya berharap apoteker memberikan edukasi tentang cara menjaga kesehatan secara umum, tidak hanya soal obat				

D. Kepercayaan konsumen tentang peran apoteker

Keterangan pilihan jawaban :

SS (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), **STS** (Sangat Tidak Setuju)

Berilah tanda **(✓)** pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pengalaman Anda. Pilih satu jawaban untuk setiap pernyataan.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa apoteker adalah tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam melayani pasien				
2.	Saya percaya bahwa apoteker mampu berkomunikasi dengan baik dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami				
3.	Saya percaya bahwa apoteker tidak sembarangan dalam memilihkan obat dan selalumempertimbangkan kondisi saya				
4.	Saya percaya bahwa apoteker bertanggung jawab penuh dalam menyelesaikan masalah terkait obat saya				
5.	Saya percaya bahwa apoteker memastikan kualitas dan ketersediaan obat di apotek dikelola dengan baik				
6.	Saya percaya bahwa apoteker selalu memperbarui pengetahuannya agar dapat memberikan informasi obat yang terkini dan akurat				
7.	Saya percaya bahwa apoteker menjaga kerahasiaan informasi kesehatan saya				
8.	Saya percaya bahwa apoteker mampu memberikan edukasi kesehatan yang bermanfaat bagi saya dan masyarakat				

Lampiran 6. Data Demografis

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Frekuensi Kunjungan
R1	Perempuan	30	S1	IRT	Pertama Kali
R2	Perempuan	35	SMP	IRT	Sering
R3	Laki-laki	26	SMA	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R4	Perempuan	21	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R5	Perempuan	40	SD	IRT	1 bulan sekali
R6	Perempuan	22	SMK	Wirausaha	Pertama Kali
R7	Perempuan	22	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R8	Perempuan	21	D3	Lainnya	Pertama Kali
R9	Perempuan	28	S1	Karyawan Swasta	2
R10	Perempuan	23	S1	Wiraswasta	Pertama Kali
R11	Perempuan	25	SMP	IRT	Sering
R12	Perempuan	30	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R13	Laki-laki	40	SMK	Swasta	1 bulan sekali
R14	Laki-laki	25	SMP	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R15	Perempuan	27	SMP	IRT	Sering
R16	Perempuan	17	SMP	Pelajar	Pertama Kali
R17	Perempuan	23	S1	PNS	Pertama Kali
R18	Laki-laki	55	SMP	Lainnya	1 bulan sekali
R19	Perempuan	30	SMP	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R20	Perempuan	33	SD	IRT	Pertama Kali
R21	Perempuan	24	SMK	IRT	Pertama Kali
R22	Perempuan	37	D3	ASN	3
R23	Laki-laki	59	SMA	Pensiun	1 bulan sekali
R24	Laki-laki	22	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R25	Laki-laki	28	SMK	Wirausaha	Pertama Kali
R26	Perempuan	70	Tidak Sekolah	IRT	Sering
R27	Perempuan	39	S1	ASN	1 bulan sekali
R28	Perempuan	22	SMK	Tidak Bekerja	Pertama Kali
R29	Laki-laki	24	S1	Wirausaha	Pertama Kali
R30	Perempuan	28	SD	IRT	Pertama Kali
R31	Perempuan	25	SMA	IRT	Pertama Kali
R32	Perempuan	35	S1	Lainnya	Sering
R33	Perempuan	29	SMK	IRT	Pertama Kali
R34	Perempuan	25	D3	Lainnya	Pertama Kali
R35	Laki-laki	23	S1	Karyawan Swasta	5
R36	Laki-laki	37	SMK	Swasta	Pertama Kali
R37	Laki-laki	56	SMP	Wirausaha	Pertama Kali
R38	Laki-laki	44	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R39	Perempuan	26	S1	Wirausaha	Pertama Kali
R40	Perempuan	28	D3	ASN	1 bulan sekali
R41	Perempuan	40	SMA	IRT	1 bulan sekali
R42	Perempuan	21	SMK	Mahasiswa	Sering
R43	Perempuan	36	SD	IRT	1 bulan sekali
R44	Perempuan	37	D3	Lainnya	1 bulan sekali
R45	Perempuan	46	SD	IRT	2
R46	Perempuan	26	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R47	Laki-laki	77	SMA	Pensiun	Pertama Kali

Lanjutan

R48	Laki-laki	21	SMK	Lainnya	5
R49	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	3
R50	Perempuan	46	SD	IRT	Pertama Kali
R51	Perempuan	52	SD	Karyawan Swasta	Sering
R52	Perempuan	23	SMK	IRT	Pertama Kali
R53	Perempuan	17	SMP	Pelajar	Pertama Kali
R54	Perempuan	32	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R55	Perempuan	38	S1	PNS	4
R56	Perempuan	50	SMK	IRT	1 bulan sekali
R57	Perempuan	25	SMA	Karyawan Swasta	1 bulan sekali
R58	Perempuan	34	SMA	Karyawan Swasta	Sering
R59	Perempuan	50	S1	PNS	Pertama Kali
R60	Laki-laki	44	SMK	Wiraswasta	1 bulan sekali
R61	Laki-laki	38	SMK	Karyawan Swasta	Sering
R62	Laki-laki	29	SMK	Swasta	Sering
R63	Laki-laki	28	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R64	Laki-laki	22	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R65	Perempuan	30	S1	ASN	Sering
R66	Laki-laki	68	S1	Pensiun	1 bulan sekali
R67	Perempuan	19	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R68	Perempuan	39	SD	IRT	Pertama Kali
R69	Perempuan	62	SD	IRT	1 bulan sekali
R70	Laki-laki	48	SD	Lainnya	1 bulan sekali
R71	Perempuan	49	SMA	IRT	1 bulan sekali
R72	Laki-laki	51	SMA	PNS	Sering
R73	Laki-laki	52	SMK	Tidak Bekerja	1 bulan sekali
R74	Perempuan	36	S1	IRT	2
R75	Perempuan	25	SMA	Swasta	Pertama Kali
R76	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R77	Perempuan	53	SMA	IRT	1 bulan sekali
R78	Perempuan	36	S1	IRT	Pertama Kali
R79	Perempuan	18	SMK	Lainnya	4
R80	Perempuan	35	S2	PNS	Pertama Kali
R81	Perempuan	32	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R82	Laki-laki	24	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R83	Perempuan	44	SMK	IRT	Pertama Kali
R84	Laki-laki	24	SMA	Lainnya	Pertama Kali
R85	Laki-laki	35	S1	Lainnya	Sering
R86	Perempuan	32	S1	IRT	Pertama Kali
R87	Perempuan	40	S1	IRT	2
R88	Perempuan	27	S1	IRT	Sering
R89	Perempuan	23	SMA	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R90	Laki-laki	45	SMK	Karyawan Swasta	1 bulan sekali
R91	Perempuan	43	S2	IRT	1 bulan sekali
R92	Laki-laki	45	SMK	Swasta	1 bulan sekali
R93	Perempuan	64	SMA	IRT	Sering
R94	Perempuan	54	SMA	IRT	1 bulan sekali
R95	Perempuan	51	S1	IRT	1 bulan sekali
R96	Laki-laki	30	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R97	Laki-laki	19	SMK	Lainnya	Pertama Kali
R98	Laki-laki	48	SD	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R99	Laki-laki	32	SMP	Lainnya	Pertama Kali
R100	Laki-laki	28	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R101	Laki-laki	39	SMA	Swasta	Pertama Kali

Lanjutan

R102	Laki-laki	41	SMA	Lainnya	3
R103	Laki-laki	26	SMA	Wirausaha	Pertama Kali
R104	Perempuan	24	D3	Tidak Bekerja	Sering
R105	Perempuan	44	SMK	IRT	Pertama Kali
R106	Perempuan	20	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R107	Perempuan	27	D3	IRT	Sering
R108	Perempuan	28	SMA	Swasta	Sering
R109	Perempuan	42	SD	IRT	Pertama Kali
R110	Perempuan	21	SMK	Lainnya	Pertama Kali
R111	Perempuan	31	S1	ASN	3
R112	Perempuan	22	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R113	Perempuan	39	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R114	Perempuan	52	D3	IRT	1 bulan sekali
R115	Perempuan	23	D3	Lainnya	Sering
R116	Laki-laki	32	SMA	ASN	1 bulan sekali
R117	Perempuan	30	S1	Karyawan Swasta	5
R118	Laki-laki	35	SD	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R119	Laki-laki	27	S1	Mahasiswa	Sering
R120	Perempuan	25	SMA	IRT	Pertama Kali
R121	Perempuan	27	SMA	IRT	2
R122	Perempuan	56	SD	IRT	Pertama Kali
R123	Perempuan	47	D3	IRT	Sering
R124	Perempuan	35	S1	Swasta	Sering
R125	Laki-laki	25	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R126	Perempuan	22	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R127	Perempuan	23	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R128	Perempuan	51	SD	Wirausaha	2 minggu sekali
R129	Perempuan	70	Tidak Sekolah	IRT	1 bulan sekali
R130	Perempuan	38	SD	IRT	Pertama Kali
R131	Perempuan	34	SD	IRT	Pertama Kali
R132	Perempuan	47	D3	IRT	Pertama Kali
R133	Laki-laki	53	S1	PNS	1 bulan sekali
R134	Laki-laki	42	SMK	Swasta	Sering
R135	Perempuan	40	SMK	IRT	Sering
R136	Laki-laki	40	SMK	Swasta	Pertama Kali
R137	Perempuan	23	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R138	Perempuan	44	SMA	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R139	Laki-laki	53	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R140	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R141	Perempuan	43	SMA	IRT	5
R142	Perempuan	39	S2	Lainnya	Sering
R143	Perempuan	40	D3	Swasta	Sering
R144	Perempuan	25	S1	Swasta	Sering
R145	Perempuan	47	SMP	IRT	1 bulan sekali
R146	Perempuan	53	SMA	IRT	1 bulan sekali
R147	Perempuan	24	S1	Lainnya	Pertama Kali
R148	Perempuan	42	S1	Swasta	1 bulan sekali
R149	Perempuan	36	S1	IRT	1 bulan sekali
R150	Perempuan	33	SMA	IRT	2
R151	Laki-laki	60	SMK	Lainnya	1 bulan sekali
R152	Laki-laki	47	SMK	Lainnya	3

Lanjutan

R153	Laki-laki	29	S1	PNS	Sering
R154	Perempuan	33	SMK	IRT	Sering
R155	Laki-laki	41	SD	Lainnya	Pertama Kali
R156	Laki-laki	62	S1	Wiraswasta	1 bulan sekali
R157	Laki-laki	45	SMA	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R158	Perempuan	33	S1	IRT	3
R159	Perempuan	36	S1	Swasta	Pertama Kali
R160	Perempuan	25	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R161	Perempuan	41	SMK	IRT	Pertama Kali
R162	Perempuan	28	S1	Lainnya	Pertama Kali
R163	Perempuan	33	SMA	IRT	Pertama Kali
R164	Perempuan	25	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R165	Laki-laki	33	SMA	Swasta	Pertama Kali
R166	Laki-laki	52	SMA	Swasta	1 bulan sekali
R167	Perempuan	44	SMA	IRT	2
R168	Perempuan	63	SMP	IRT	Sering
R169	Laki-laki	53	SMA	Swasta	1 bulan sekali
R170	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R171	Laki-laki	49	SD	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R172	Perempuan	25	SMA	Swasta	3
R173	Laki-laki	37	S1	PNS	1 bulan sekali
R174	Perempuan	37	SMA	IRT	Sering
R175	Perempuan	66	SMA	IRT	Sering
R176	Laki-laki	57	SMA	Pensiun	Sering
R177	Perempuan	36	S1	PNS	Pertama Kali
R178	Perempuan	24	S1	Karyawan Swasta	1 bulan sekali
R179	Perempuan	42	SMA	Lainnya	1 bulan sekali
R180	Perempuan	52	SMA	Wirausaha	1 bulan sekali
R181	Perempuan	45	SMP	IRT	Pertama Kali
R182	Laki-laki	21	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R183	Perempuan	35	SMA	IRT	1 bulan sekali
R184	Perempuan	41	SMA	IRT	Sering
R185	Perempuan	37	SMA	IRT	3
R186	Laki-laki	58	S1	Pensiun	Pertama Kali
R187	Laki-laki	25	SMA	Wiraswasta	Pertama Kali
R188	Laki-laki	28	SMA	Swasta	Pertama Kali
R189	Perempuan	80	SD	IRT	1 bulan sekali
R190	Perempuan	58	SMA	IRT	Sering
R191	Perempuan	52	SMK	Swasta	1 bulan sekali
R192	Perempuan	32	SMK	PNS	Sering
R193	Perempuan	45	SMK	PNS	3
R194	Laki-laki	22	SMK	Lainnya	Pertama Kali
R195	Laki-laki	38	SMP	Wirausaha	Pertama Kali
R196	Perempuan	46	S1	PNS	Pertama Kali
R197	Perempuan	27	SD	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R198	Perempuan	26	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R199	Laki-laki	41	SMK	Swasta	Sering
R200	Perempuan	44	S1	ASN	Pertama Kali
R201	Perempuan	29	S1	Swasta	Pertama Kali
R202	Perempuan	24	D3	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R203	Perempuan	67	D3	Pensiun	Pertama Kali

Lanjutan

R204	Perempuan	44	SMK	PNS	Pertama Kali
R205	Laki-laki	36	SMA	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R206	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R207	Laki-laki	39	SMP	Swasta	Pertama Kali
R208	Perempuan	20	SMP	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R209	Perempuan	26	SMP	IRT	Pertama Kali
R210	Perempuan	27	S1	Karyawan Swasta	1 bulan sekali
R211	Perempuan	44	SMA	PNS	1 bulan sekali
R212	Perempuan	32	SMA	Wirausaha	3
R213	Perempuan	34	SMA	IRT	5
R214	Perempuan	35	S1	IRT	1 bulan sekali
R215	Laki-laki	41	S2	Wiraswasta	1 bulan sekali
R216	Perempuan	42	SMA	IRT	1 bulan sekali
R217	Perempuan	39	S1	Lainnya	1 bulan sekali
R218	Laki-laki	40	Tidak Sekolah	Lainnya	Pertama Kali
R219	Perempuan	33	S2	Lainnya	4
R220	Perempuan	25	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R221	Laki-laki	21	SMA	Mahasiswa	Sering
R222	Laki-laki	33	SMK	Lainnya	Pertama Kali
R223	Perempuan	41	SMA	IRT	4
R224	Perempuan	22	SMK	Karyawan Swasta	Sering
R225	Laki-laki	23	SMA	Swasta	Pertama Kali
R226	Laki-laki	25	SMK	Lainnya	Pertama Kali
R227	Perempuan	32	S1	IRT	Sering
R228	Perempuan	57	S1	Lainnya	Sering
R229	Perempuan	30	SMP	Tidak Bekerja	Sering
R230	Perempuan	31	S1	IRT	1 bulan sekali
R231	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R232	Laki-laki	46	SMP	Karyawan Swasta	1 bulan sekali
R233	Perempuan	19	SMP	Pelajar	Pertama Kali
R234	Perempuan	37	SMA	IRT	Sering
R235	Perempuan	45	D3	Swasta	1 bulan sekali
R236	Perempuan	27	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R237	Perempuan	40	SMK	IRT	Pertama Kali
R238	Perempuan	28	D3	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R239	Perempuan	43	SMP	Lainnya	3
R240	Laki-laki	60	SMK	Tidak Bekerja	1 bulan sekali
R241	Perempuan	34	SMK	Wirausaha	Pertama Kali
R242	Laki-laki	28	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R243	Laki-laki	36	SMA	Lainnya	Pertama Kali
R244	Laki-laki	33	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R245	Perempuan	37	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R246	Perempuan	31	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R247	Perempuan	33	S1	IRT	Pertama Kali
R248	Perempuan	30	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R249	Laki-laki	46	D3	Karyawan Swasta	1 bulan sekali
R250	Perempuan	49	SMA	IRT	1 bulan sekali
R251	Laki-laki	22	SMK	Lainnya	Pertama Kali
R252	Perempuan	20	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R253	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	Sering
R254	Perempuan	34	SMP	IRT	1 bulan sekali

Lanjutan

R255	Laki-laki	28	S1	Karyawan Swasta	Sering
R256	Perempuan	33	S1	IRT	Sering
R257	Laki-laki	26	SMA	Karyawan Swasta	Sering
R258	Perempuan	42	SMK	IRT	Sering
R259	Perempuan	21	SMP	IRT	Pertama Kali
R260	Perempuan	23	S1	Wiraswasta	2
R261	Perempuan	34	S2	Lainnya	Sering
R262	Laki-laki	25	D3	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R263	Laki-laki	36	S1	PNS	Pertama Kali
R264	Laki-laki	28	SMK	Wiraswasta	Pertama Kali
R265	Perempuan	27	SMA	IRT	Pertama Kali
R266	Perempuan	62	S1	Pensiun	3
R267	Perempuan	49	SMA	IRT	1 bulan sekali
R268	Perempuan	52	SMK	IRT	1 bulan sekali
R269	Perempuan	36	SMK	Karyawan Swasta	1 bulan sekali
R270	Perempuan	34	SMA	Swasta	1 bulan sekali
R271	Laki-laki	36	S1	Karyawan Swasta	2
R272	Laki-laki	46	SMA	Wiraswasta	Pertama Kali
R273	Perempuan	35	S1	IRT	Pertama Kali
R274	Perempuan	30	SMA	Wirausaha	Pertama Kali
R275	Perempuan	31	S1	IRT	Pertama Kali
R276	Perempuan	69	SD	IRT	Pertama Kali
R277	Laki-laki	36	S1	Lainnya	5
R278	Laki-laki	51	D3	Swasta	2
R279	Perempuan	27	D3	Swasta	Sering
R280	Perempuan	47	SMP	IRT	Pertama Kali
R281	Perempuan	38	D3	IRT	Pertama Kali
R282	Perempuan	30	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R283	Laki-laki	50	SMA	Swasta	Sering
R284	Perempuan	38	SD	IRT	Pertama Kali
R285	Laki-laki	28	SMK	Swasta	Pertama Kali
R286	Perempuan	26	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R287	Perempuan	30	S1	Karyawan Swasta	Sering
R288	Laki-laki	40	S1	PNS	Pertama Kali
R289	Perempuan	42	SD	IRT	Pertama Kali
R290	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R291	Perempuan	29	S1	Wirausaha	Pertama Kali
R292	Perempuan	42	SMK	PNS	Pertama Kali
R293	Perempuan	33	S1	ASN	Pertama Kali
R294	Laki-laki	60	SMK	Wiraswasta	Pertama Kali
R295	Perempuan	56	SMK	IRT	1 bulan sekali
R296	Perempuan	58	SMP	IRT	1 bulan sekali
R297	Perempuan	17	SMP	Pelajar	Pertama Kali
R298	Perempuan	42	SMP	IRT	1 bulan sekali
R299	Laki-laki	50	S1	Karyawan Swasta	Sering
R300	Perempuan	39	SMK	IRT	1 bulan sekali
R301	Perempuan	23	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R302	Perempuan	36	S1	PNS	Pertama Kali
R303	Perempuan	19	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R304	Perempuan	18	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R305	Laki-laki	29	SMA	Swasta	Pertama Kali

Lanjutan

R306	Perempuan	26	SMK	IRT	Pertama Kali
R307	Perempuan	44	SMP	IRT	Pertama Kali
R308	Laki-laki	45	SMA	Swasta	Pertama Kali
R309	Laki-laki	20	SMA	Mahasiswa	Sering
R310	Perempuan	25	SMK	Lainnya	3
R311	Laki-laki	33	D3	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R312	Perempuan	34	S1	IRT	Sering
R313	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R314	Perempuan	32	D3	IRT	Sering
R315	Perempuan	40	S1	PNS	Pertama Kali
R316	Laki-laki	30	S1	Swasta	Pertama Kali
R317	Perempuan	60	SD	IRT	1 bulan sekali
R318	Perempuan	40	SMK	IRT	Pertama Kali
R319	Perempuan	65	SMP	Pensiun	1 bulan sekali
R320	Perempuan	45	SMK	IRT	Sering
R321	Laki-laki	24	SMA	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R322	Perempuan	29	S1	Lainnya	Sering
R323	Laki-laki	38	SMA	Karyawan Swasta	3
R324	Perempuan	31	SMA	IRT	Sering
R325	Perempuan	36	S1	IRT	Sering
R326	Perempuan	40	S1	Wirausaha	Pertama Kali
R327	Perempuan	31	S1	IRT	Sering
R328	Perempuan	34	SMP	IRT	2
R329	Perempuan	43	S2	IRT	1 bulan sekali
R330	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Sering
R331	Perempuan	43	Tidak Sekolah	IRT	Sering
R332	Perempuan	46	S1	Karyawan Swasta	3
R333	Laki-laki	59	SMK	Swasta	2
R334	Laki-laki	26	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R335	Laki-laki	28	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R336	Laki-laki	36	SMA	Karyawan Swasta	Sering
R337	Perempuan	41	S1	PNS	Pertama Kali
R338	Perempuan	31	SMA	Wiraswasta	Pertama Kali
R339	Perempuan	20	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R340	Perempuan	30	SMA	IRT	Pertama Kali
R341	Perempuan	35	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R342	Perempuan	52	SMK	IRT	Sering
R343	Laki-laki	32	S1	Lainnya	2
R344	Perempuan	46	SMA	Swasta	1 bulan sekali
R345	Perempuan	51	SMA	IRT	1 bulan sekali
R346	Perempuan	29	D3	IRT	1 bulan sekali
R347	Perempuan	26	SMA	Lainnya	Pertama Kali
R348	Laki-laki	22	SMK	Mahasiswa	Pertama Kali
R349	Laki-laki	36	SMK	Karyawan Swasta	4
R350	Perempuan	30	SMA	IRT	Pertama Kali
R351	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R352	Laki-laki	41	SMK	Wiraswasta	Pertama Kali
R353	Perempuan	28	SMP	IRT	4
R354	Perempuan	29	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R355	Perempuan	23	SMA	IRT	Pertama Kali
R356	Laki-laki	57	S1	Pensiun	Sering

Lanjutan

R357	Perempuan	40	SMK	IRT	1 bulan sekali
R358	Perempuan	44	SMA	IRT	Sering
R359	Laki-laki	47	SMK	Swasta	2
R360	Perempuan	52	SMK	IRT	1 bulan sekali
R361	Perempuan	27	S1	Wirausaha	Sering
R362	Laki-laki	36	S1	Swasta	Sering
R363	Perempuan	39	SMA	IRT	Sering
R364	Perempuan	31	S1	Karyawan Swasta	5
R365	Perempuan	65	SMK	IRT	1 bulan sekali
R366	Perempuan	22	SMK	IRT	Sering
R367	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R368	Perempuan	17	SMP	Pelajar	Pertama Kali
R369	Laki-laki	23	SMK	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R370	Laki-laki	29	S1	Swasta	Pertama Kali
R371	Laki-laki	42	SD	Lainnya	Sering
R372	Laki-laki	46	D3	Swasta	1 bulan sekali
R373	Perempuan	49	SMA	IRT	1 bulan sekali
R374	Perempuan	52	SMP	IRT	Sering
R375	Perempuan	35	SMK	IRT	Sering
R376	Perempuan	34	SMA	IRT	Pertama Kali
R377	Perempuan	25	SMK	Tidak Bekerja	Pertama Kali
R378	Perempuan	40	S1	IRT	Sering
R379	Laki-laki	50	S1	PNS	Sering
R380	Perempuan	47	SMK	IRT	Sering
R381	Perempuan	23	SMK	Swasta	3
R382	Laki-laki	46	SMK	Wiraswasta	2
R383	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa	Pertama Kali
R384	Laki-laki	24	SMA	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R385	Laki-laki	30	SMA	Lainnya	Pertama Kali
R386	Laki-laki	33	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R387	Laki-laki	40	S1	PNS	Sering
R388	Laki-laki	25	SMK	Swasta	Pertama Kali
R389	Perempuan	17	SMP	Pelajar	Pertama Kali
R390	Perempuan	35	SMP	IRT	Pertama Kali
R391	Perempuan	49	S1	Swasta	Pertama Kali
R392	Laki-laki	43	SMA	Swasta	1 bulan sekali
R393	Perempuan	58	SMA	IRT	1 bulan sekali
R394	Perempuan	32	S1	IRT	1 bulan sekali
R395	Laki-laki	35	S1	Karyawan Swasta	Pertama Kali
R396	Laki-laki	36	SMP	Karyawan Swasta	1 bulan sekali
R397	Perempuan	23	SMA	IRT	Pertama Kali
R398	Laki-laki	54	SMA	Swasta	Sering
R399	Perempuan	30	S1	Lainnya	Sering
R400	Laki-laki	38	S1	Karyawan Swasta	Sering

Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Jawaban Kesadaran

Responden	Pertanyaan Kesadaran									
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Total	Kategori
R1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Tinggi
R2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R3	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi
R4	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Sedang
R5	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Tinggi
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R8	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Sedang
R9	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Tinggi
R10	1	1	0	1	1	1	0	1	6	Tinggi
R11	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R12	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R15	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Tinggi
R16	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi
R17	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi
R18	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Sedang
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R21	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Sedang
R22	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R24	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi
R25	0	1	1	1	1	1	0	1	6	Tinggi
R26	0	1	1	1	1	0	0	0	4	Sedang
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R29	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R30	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Sedang
R31	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi
R32	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Tinggi
R33	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi
R34	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Tinggi
R35	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Tinggi
R36	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R37	0	1	1	1	1	1	0	0	5	Sedang
R38	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi
R39	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Tinggi
R40	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R41	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Tinggi
R42	0	0	0	1	0	1	0	0	2	Rendah
R43	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R44	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R45	1	0	0	0	1	0	0	0	2	Rendah
R46	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Tinggi
R47	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Tinggi
R48	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R49	1	1	1	0	1	1	0	1	6	Tinggi
R50	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi
R51	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
R52	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi
R53	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Tinggi
R54	0	1	1	1	1	0	0	0	4	Sedang
R55	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Tinggi

Lanjutan

R56	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R57	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R58	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R59	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R60	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R61	0	1	1	0	1	1	0	1	5	**Sedang**
R62	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R63	1	1	1	1	1	0	1	0	6	**Tinggi**
R64	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R65	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R66	1	1	1	1	1	0	0	1	6	**Tinggi**
R67	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R68	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R69	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R70	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R71	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R72	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R73	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R74	1	1	0	1	1	0	0	1	5	**Sedang**
R75	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R76	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R77	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R78	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R79	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R80	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R81	1	1	1	0	1	1	0	0	5	**Sedang**
R82	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R83	1	1	0	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R84	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R85	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R86	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R87	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R88	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R89	0	1	1	1	1	1	1	0	6	**Tinggi**
R90	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R91	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R92	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R93	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R94	0	1	1	0	1	0	0	0	3	**Sedang**
R95	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R96	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R97	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R98	0	1	1	0	1	0	0	0	3	**Sedang**
R99	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R100	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R101	0	0	0	1	0	1	1	1	4	**Sedang**
R102	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R103	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R104	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R105	1	0	0	1	1	0	1	1	5	**Sedang**
R106	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R107	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R108	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R109	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R110	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R111	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R112	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R113	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R114	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R115	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**

Lanjutan

R116	1	1	1	1	1	1	1	0	7	**Tinggi**
R117	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R118	1	1	1	0	1	1	0	0	5	**Sedang**
R119	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R120	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R121	1	1	1	1	1	0	0	1	6	**Tinggi**
R122	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R123	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R124	0	1	1	1	1	0	0	1	5	**Sedang**
R125	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R126	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R127	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R128	0	0	0	1	0	1	0	0	2	**Rendah**
R129	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R130	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R131	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R132	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R133	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R134	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R135	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R136	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R137	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R138	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R139	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R140	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R141	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R142	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R143	0	1	1	1	1	0	0	1	5	**Sedang**
R144	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R145	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R146	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R147	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R148	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R149	1	1	0	0	1	1	0	0	4	**Sedang**
R150	0	1	1	0	1	1	0	1	5	**Sedang**
R151	0	1	0	0	1	0	0	0	2	**Rendah**
R152	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R153	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R154	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R155	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R156	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R157	0	1	1	1	1	0	0	1	5	**Sedang**
R158	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R159	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R160	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R161	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R162	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R163	0	0	1	1	1	0	0	1	4	**Sedang**
R164	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R165	0	1	0	1	1	1	0	1	5	**Sedang**
R166	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R167	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R168	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R169	0	1	0	1	1	1	1	1	6	**Tinggi**
R170	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R171	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R172	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R173	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R174	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R175	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**

Lanjutan

R176	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R177	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R178	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R179	1	1	1	1	1	1	1	0	7	**Tinggi**
R180	0	1	0	0	1	0	0	0	2	**Rendah**
R181	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R182	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R183	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R184	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R185	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R186	0	1	1	1	1	1	1	0	6	**Tinggi**
R187	0	0	1	1	1	1	0	1	5	**Sedang**
R188	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R189	0	1	0	0	0	0	0	0	1	**Rendah**
R190	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R191	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R192	1	1	0	0	1	1	0	1	5	**Sedang**
R193	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R194	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R195	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R196	1	1	0	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R197	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R198	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R199	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R200	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R201	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R202	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R203	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R204	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R205	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R206	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R207	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R208	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R209	0	1	0	0	1	0	0	0	2	**Rendah**
R210	0	1	0	0	0	0	0	0	1	**Rendah**
R211	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R212	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R213	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R214	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R215	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R216	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R217	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R218	0	1	0	0	1	1	0	1	4	**Sedang**
R219	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R220	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R221	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R222	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R223	1	1	0	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R224	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R225	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R226	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R227	1	1	0	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R228	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R229	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R230	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R231	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R232	0	1	0	1	1	1	0	1	5	**Sedang**
R233	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R234	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R235	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**

Lanjutan

R236	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R237	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R238	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R239	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R240	0	1	1	1	1	0	0	1	5	**Sedang**
R241	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R242	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R243	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R244	1	1	1	0	0	0	0	0	3	**Sedang**
R245	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R246	1	1	1	0	1	1	0	0	5	**Sedang**
R247	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R248	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R249	0	1	1	1	1	0	0	1	5	**Sedang**
R250	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R251	0	0	1	1	1	1	1	1	6	**Tinggi**
R252	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R253	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R254	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R255	1	1	0	0	1	0	0	0	3	**Sedang**
R256	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R257	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R258	1	1	0	0	1	1	0	1	5	**Sedang**
R259	0	1	1	1	1	0	0	1	5	**Sedang**
R260	0	1	1	1	1	0	1	1	6	**Tinggi**
R261	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R262	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R263	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R264	0	1	0	1	0	1	1	1	5	**Sedang**
R265	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R266	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R267	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R268	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R269	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R270	1	1	1	1	0	0	0	0	4	**Sedang**
R271	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R272	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R273	1	1	1	0	1	1	0	0	5	**Sedang**
R274	1	1	1	0	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R275	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R276	0	0	1	1	1	0	0	0	3	**Sedang**
R277	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R278	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R279	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R280	0	1	0	1	1	1	1	1	6	**Tinggi**
R281	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R282	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R283	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R284	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R285	0	1	1	1	1	0	0	1	5	**Sedang**
R286	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R287	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R288	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R289	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R290	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R291	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R292	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R293	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R294	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R295	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**

Lanjutan

R296	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R297	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R298	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R299	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R300	0	0	1	1	0	1	0	0	3	**Sedang**
R301	1	1	1	1	1	1	1	0	7	**Tinggi**
R302	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R303	1	1	1	1	1	0	0	1	6	**Tinggi**
R304	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R305	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R306	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R307	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R308	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R309	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R310	1	1	0	0	0	0	0	1	3	**Sedang**
R311	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R312	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R313	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R314	1	1	1	1	1	0	0	1	6	**Tinggi**
R315	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R316	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R317	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R318	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R319	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R320	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R321	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R322	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R323	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R324	0	1	1	0	1	1	0	1	5	**Sedang**
R325	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R326	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R327	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R328	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R329	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R330	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R331	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R332	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R333	0	1	1	0	1	1	0	0	4	**Sedang**
R334	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R335	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R336	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R337	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R338	1	1	1	0	0	1	0	1	5	**Sedang**
R339	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R340	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R341	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R342	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R343	0	1	1	0	1	1	0	0	4	**Sedang**
R344	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R345	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R346	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R347	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R348	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R349	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R350	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R351	0	0	1	1	1	1	1	1	6	**Tinggi**
R352	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R353	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R354	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R355	1	1	0	0	1	1	1	1	6	**Tinggi**

Lanjutan

R356	0	1	1	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R357	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R358	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R359	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**Rendah**
R360	1	1	0	1	1	0	0	0	4	**Sedang**
R361	0	1	0	1	1	1	1	1	6	**Tinggi**
R362	1	1	0	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R363	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R364	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R365	0	1	1	1	1	1	0	1	6	**Tinggi**
R366	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R367	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R368	1	1	0	0	0	0	0	0	2	**Rendah**
R369	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R370	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R371	1	1	1	1	0	0	0	0	4	**Sedang**
R372	0	1	1	1	0	0	0	1	4	**Sedang**
R373	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R374	0	1	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R375	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R376	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R377	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R378	1	0	1	1	1	1	1	1	7	**Tinggi**
R379	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R380	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R381	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R382	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R383	0	1	1	0	0	0	0	0	2	**Rendah**
R384	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R385	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R386	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R387	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R388	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R389	1	1	1	0	1	0	0	1	5	**Sedang**
R390	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R391	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R392	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**
R393	1	1	1	1	1	0	0	0	5	**Sedang**
R394	1	1	1	1	0	1	0	1	6	**Tinggi**
R395	0	1	1	1	1	1	0	0	5	**Sedang**
R396	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R397	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R398	1	1	1	1	1	1	0	1	7	**Tinggi**
R399	1	1	1	1	1	1	1	1	8	**Tinggi**
R400	1	1	1	1	1	1	0	0	6	**Tinggi**

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Jawaban Harapan

Responden	Pertanyaan Harapan									
	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	Total	Kategori
R1	3	3	4	3	3	3	3	4	26	Sedang
R2	4	4	4	3	3	3	3	3	27	Tinggi
R3	4	4	4	4	4	4	2	2	28	Tinggi
R4	4	3	4	4	4	4	3	4	30	Tinggi
R5	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R8	4	4	4	4	4	3	3	3	29	Tinggi
R9	4	3	4	3	2	4	2	2	24	Sedang
R10	4	3	4	3	3	4	2	2	25	Sedang
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R12	4	3	4	3	3	4	3	3	27	Tinggi
R13	4	3	4	3	3	3	3	3	26	Sedang
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R15	3	4	4	4	4	4	4	4	31	Tinggi
R16	3	3	4	4	4	3	3	3	27	Tinggi
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R19	4	3	4	2	2	3	2	2	22	Sedang
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R21	3	3	4	4	4	4	3	3	28	Tinggi
R22	4	3	4	3	3	3	3	3	26	Sedang
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R25	3	4	4	2	2	3	2	2	22	Sedang
R26	3	3	3	3	3	2	2	3	22	Sedang
R27	3	3	4	4	3	4	4	3	28	Tinggi
R28	3	3	4	4	4	3	4	4	29	Tinggi
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R30	4	3	4	3	2	3	3	3	25	Sedang
R31	4	3	4	2	2	3	2	2	22	Sedang
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R35	3	3	4	4	4	3	3	3	27	Tinggi
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R37	4	4	4	4	4	4	4	3	31	Tinggi
R38	4	4	4	3	1	3	1	1	21	Sedang
R39	3	3	4	4	4	4	4	4	30	Tinggi
R40	3	3	3	3	4	3	3	2	24	Sedang
R41	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R42	3	4	4	4	4	4	2	3	28	Tinggi
R43	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R44	4	4	4	3	3	3	3	3	27	Tinggi
R45	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R46	4	3	4	4	4	3	4	3	29	Tinggi
R47	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R50	4	4	4	3	3	3	3	3	27	Tinggi
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R52	4	3	4	3	3	3	2	2	24	Sedang
R53	3	3	4	4	4	4	3	3	28	Tinggi
R54	4	4	4	3	3	3	2	2	25	Sedang
R55	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi

Lanjutan

R56	3	4	4	2	2	3	2	2	22	**Sedang**
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R59	4	4	4	3	3	3	2	2	25	**Sedang**
R60	4	3	4	4	4	3	3	4	29	**Tinggi**
R61	3	2	3	2	2	4	4	4	24	**Sedang**
R62	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R64	4	4	4	3	3	4	3	3	28	**Tinggi**
R65	4	4	4	2	2	3	2	2	23	**Sedang**
R66	3	3	3	3	3	4	3	4	26	**Sedang**
R67	3	4	3	4	4	3	4	4	29	**Tinggi**
R68	3	4	3	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R69	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R70	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R71	3	4	4	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R72	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R74	4	3	4	4	4	3	4	3	29	**Tinggi**
R75	3	3	3	3	4	2	2	2	22	**Sedang**
R76	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R77	4	4	4	3	3	3	2	2	25	**Sedang**
R78	3	3	4	4	4	4	4	3	29	**Tinggi**
R79	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R80	4	3	3	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R81	3	3	4	3	3	3	2	3	24	**Sedang**
R82	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R83	4	4	4	1	1	4	4	4	26	**Sedang**
R84	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R85	4	4	4	4	4	4	2	2	28	**Tinggi**
R86	3	3	3	3	2	3	2	2	21	**Sedang**
R87	4	4	4	2	2	3	2	2	23	**Sedang**
R88	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R89	4	4	4	4	4	4	3	3	30	**Tinggi**
R90	4	4	4	4	4	4	4	2	30	**Tinggi**
R91	4	4	4	4	4	3	3	3	29	**Tinggi**
R92	4	4	4	4	4	3	3	3	29	**Tinggi**
R93	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R94	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R95	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R96	3	3	4	4	2	3	2	2	23	**Sedang**
R97	4	3	4	3	4	3	4	3	28	**Tinggi**
R98	4	3	4	3	3	4	2	2	25	**Sedang**
R99	4	4	3	3	3	4	3	4	28	**Tinggi**
R100	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R101	2	3	3	3	3	3	3	3	23	**Sedang**
R102	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R103	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R105	2	3	4	3	3	3	3	2	23	**Sedang**
R106	4	4	4	3	2	3	2	3	25	**Sedang**
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R108	4	3	4	3	2	3	4	2	25	**Sedang**
R109	3	3	4	4	4	4	3	3	28	**Tinggi**
R110	3	4	4	4	4	4	3	4	30	**Tinggi**
R111	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R112	4	3	4	4	4	4	3	4	30	**Tinggi**
R113	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R114	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R115	3	3	4	3	3	3	2	2	23	**Sedang**

Lanjutan

R116	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R117	4	3	4	4	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R118	4	3	3	4	4	4	3	4	29	**Tinggi**
R119	4	4	4	4	4	4	3	4	31	**Tinggi**
R120	3	3	4	4	3	4	3	4	28	**Tinggi**
R121	3	3	4	4	4	4	4	4	30	**Tinggi**
R122	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R123	3	2	3	3	3	3	3	3	23	**Sedang**
R124	2	4	4	4	4	3	2	2	25	**Sedang**
R125	4	3	4	4	4	4	2	3	28	**Tinggi**
R126	4	3	4	3	3	3	3	4	27	**Tinggi**
R127	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R128	4	4	4	4	4	2	4	2	28	**Tinggi**
R129	3	3	3	3	3	3	2	3	23	**Sedang**
R130	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R131	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R132	4	4	4	3	3	4	3	3	28	**Tinggi**
R133	4	4	4	4	4	3	2	2	27	**Tinggi**
R134	3	3	3	2	3	2	2	3	21	**Sedang**
R135	4	2	4	4	4	4	4	4	30	**Tinggi**
R136	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R137	2	4	4	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R138	4	4	4	4	3	3	3	3	28	**Tinggi**
R139	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R140	4	3	4	4	4	4	2	2	27	**Tinggi**
R141	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R142	4	4	4	4	4	3	3	3	29	**Tinggi**
R143	4	4	4	4	4	3	2	3	28	**Tinggi**
R144	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R145	4	4	4	4	4	4	2	3	29	**Tinggi**
R146	4	3	4	3	2	3	2	2	23	**Sedang**
R147	3	3	4	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R148	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R149	4	4	4	4	4	3	3	3	29	**Tinggi**
R150	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R151	4	3	4	2	2	4	2	4	25	**Sedang**
R152	4	4	4	4	3	3	3	3	28	**Tinggi**
R153	4	4	4	3	3	3	2	2	25	**Sedang**
R154	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R155	4	4	4	4	4	4	2	2	28	**Tinggi**
R156	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R157	3	3	3	2	2	3	2	3	21	**Sedang**
R158	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R159	4	3	3	4	4	3	3	4	28	**Tinggi**
R160	4	2	4	4	4	4	2	4	28	**Tinggi**
R161	3	3	4	4	4	4	3	3	28	**Tinggi**
R162	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R163	4	2	4	4	4	4	2	3	27	**Tinggi**
R164	4	3	4	4	4	4	3	3	29	**Tinggi**
R165	4	3	4	3	3	2	3	3	25	**Sedang**
R166	4	4	4	4	4	4	3	3	30	**Tinggi**
R167	4	4	4	3	3	4	3	3	28	**Tinggi**
R168	4	4	4	4	2	2	2	2	24	**Sedang**
R169	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R170	4	4	4	3	3	4	3	3	28	**Tinggi**
R171	4	3	4	3	4	3	4	3	28	**Tinggi**
R172	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R173	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R174	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R175	4	2	4	3	2	3	2	2	22	**Sedang**

Lanjutan

R176	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R177	4	3	4	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R178	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R179	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R180	3	3	3	3	3	3	2	2	22	**Sedang**
R181	3	2	4	3	2	3	2	2	21	**Sedang**
R182	4	3	4	3	3	1	3	3	24	**Sedang**
R183	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R184	4	4	4	2	2	3	2	2	23	**Sedang**
R185	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R186	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R187	4	4	4	4	4	4	1	1	26	**Sedang**
R188	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R189	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R190	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R191	4	3	4	3	2	3	2	3	24	**Sedang**
R192	4	4	4	4	2	3	3	3	27	**Tinggi**
R193	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R194	4	4	4	3	3	3	2	2	25	**Sedang**
R195	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R196	4	3	4	3	3	4	2	3	26	**Sedang**
R197	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R198	4	4	3	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R199	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R200	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R201	4	4	4	4	4	3	2	2	27	**Tinggi**
R202	2	2	4	2	2	2	2	2	18	**Rendah**
R203	3	3	4	4	4	4	4	2	28	**Tinggi**
R204	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R205	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R206	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R207	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R208	4	4	4	4	3	3	3	3	28	**Tinggi**
R209	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R210	4	4	4	2	2	2	2	2	22	**Sedang**
R211	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R212	4	2	4	4	4	4	4	2	28	**Tinggi**
R213	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R214	3	3	3	3	3	3	2	2	22	**Sedang**
R215	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R216	4	3	4	3	3	4	2	3	26	**Sedang**
R217	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R218	4	3	4	3	3	3	2	2	24	**Sedang**
R219	4	4	4	3	3	4	3	3	28	**Tinggi**
R220	3	3	3	3	3	2	3	3	23	**Sedang**
R221	4	4	4	4	4	3	3	3	29	**Tinggi**
R222	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R223	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R224	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R225	4	4	4	4	4	4	3	4	31	**Tinggi**
R226	2	2	4	4	4	4	3	3	26	**Sedang**
R227	4	4	3	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R228	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R229	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R230	4	3	4	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R231	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R232	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R233	3	4	4	4	4	3	2	2	26	**Sedang**
R234	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R235	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**

Lanjutan

R236	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R237	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R238	4	3	4	4	4	4	3	3	29	**Tinggi**
R239	2	2	4	3	2	4	2	2	21	**Sedang**
R240	4	3	4	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R241	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R242	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R243	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R244	3	3	4	2	2	2	2	2	20	**Rendah**
R245	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R246	3	4	4	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R247	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R248	4	3	3	4	3	3	3	3	26	**Sedang**
R249	4	4	4	4	4	3	3	3	29	**Tinggi**
R250	4	4	4	4	4	4	2	3	29	**Tinggi**
R251	3	3	3	3	3	3	3	2	23	**Sedang**
R252	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R253	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R254	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R255	4	3	4	3	3	4	3	4	28	**Tinggi**
R256	4	3	4	4	4	4	4	3	30	**Tinggi**
R257	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R258	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R259	4	4	4	4	4	2	2	2	26	**Sedang**
R260	3	3	3	4	4	3	3	3	26	**Sedang**
R261	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R262	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R263	3	3	4	4	4	3	3	4	28	**Tinggi**
R264	3	4	4	4	2	3	1	3	24	**Sedang**
R265	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R266	4	2	4	4	4	4	2	2	26	**Sedang**
R267	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R268	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R269	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R270	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R271	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R272	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R273	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R274	4	3	4	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R275	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R276	4	4	4	4	4	3	3	3	29	**Tinggi**
R277	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R278	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R279	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R280	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R281	4	4	4	4	3	4	3	3	29	**Tinggi**
R282	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R283	4	4	4	4	3	3	3	3	28	**Tinggi**
R284	4	4	4	4	4	4	2	2	28	**Tinggi**
R285	4	4	4	4	4	4	3	3	30	**Tinggi**
R286	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R287	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R288	4	4	4	4	2	3	2	2	25	**Sedang**
R289	3	2	3	3	3	4	2	3	23	**Sedang**
R290	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R291	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R292	3	4	4	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R293	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R294	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R295	4	2	4	4	2	4	2	2	24	**Sedang**

Lanjutan

R296	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R297	3	4	3	4	4	4	4	4	30	**Tinggi**
R298	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R299	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R300	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R301	3	3	4	3	3	2	3	3	24	**Sedang**
R302	3	4	4	4	4	4	3	3	29	**Tinggi**
R303	3	2	4	4	4	4	3	4	28	**Tinggi**
R304	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R305	4	3	4	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R306	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R307	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R308	3	3	4	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R309	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R310	3	3	3	3	3	3	4	3	25	**Sedang**
R311	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R312	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R313	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R314	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R315	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R316	4	4	4	4	4	4	3	4	31	**Tinggi**
R317	4	4	4	4	3	3	3	3	28	**Tinggi**
R318	4	3	4	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R319	3	3	2	3	3	2	3	3	22	**Sedang**
R320	4	2	4	2	2	4	2	2	22	**Sedang**
R321	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R322	4	4	4	4	4	4	3	3	30	**Tinggi**
R323	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R324	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R325	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R326	3	4	4	4	4	4	4	3	30	**Tinggi**
R327	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R328	4	3	4	3	3	3	2	2	24	**Sedang**
R329	4	3	4	4	4	3	3	3	28	**Tinggi**
R330	3	3	4	3	3	4	4	3	27	**Tinggi**
R331	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R332	4	3	4	4	4	3	3	3	28	**Tinggi**
R333	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R334	4	4	4	3	3	3	3	4	28	**Tinggi**
R335	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R336	3	4	4	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R337	3	3	3	3	3	4	4	3	26	**Sedang**
R338	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R339	3	3	4	3	3	4	3	4	27	**Tinggi**
R340	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R341	3	4	4	4	4	3	3	4	29	**Tinggi**
R342	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R343	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R344	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R345	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R346	3	3	3	4	4	3	2	4	26	**Sedang**
R347	3	4	4	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R348	4	3	4	4	4	4	3	3	29	**Tinggi**
R349	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R350	3	3	4	4	3	3	3	3	26	**Sedang**
R351	3	3	4	3	3	4	3	4	27	**Tinggi**
R352	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R353	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R354	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R355	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**

Lanjutan

R356	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R357	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R358	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R359	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R360	2	3	3	3	3	3	3	3	23	**Sedang**
R361	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R362	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R363	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R364	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R365	4	4	4	4	4	3	2	2	27	**Tinggi**
R366	3	3	4	2	2	3	2	3	22	**Sedang**
R367	4	3	3	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R368	4	3	4	3	3	3	2	2	24	**Sedang**
R369	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R370	3	4	4	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R371	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R372	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R373	4	3	4	3	3	3	2	2	24	**Sedang**
R374	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R375	4	3	3	4	3	3	3	3	26	**Sedang**
R376	3	3	4	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R377	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R378	4	4	4	3	3	4	2	3	27	**Tinggi**
R379	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R380	4	3	4	3	2	3	2	2	23	**Sedang**
R381	3	3	4	4	4	4	4	3	29	**Tinggi**
R382	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R383	3	3	3	3	2	3	2	2	21	**Sedang**
R384	4	3	4	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R385	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R386	4	3	4	4	4	4	4	3	30	**Tinggi**
R387	4	4	4	3	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R388	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R389	3	3	4	4	4	4	4	4	30	**Tinggi**
R390	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R391	4	3	3	4	4	4	3	4	29	**Tinggi**
R392	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R393	3	3	4	4	4	3	3	4	28	**Tinggi**
R394	4	4	4	3	3	4	3	4	29	**Tinggi**
R395	3	3	4	3	3	4	4	4	28	**Tinggi**
R396	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R397	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R398	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R399	4	3	4	3	2	3	2	2	23	**Sedang**
R400	3	2	4	2	2	3	2	2	20	**Rendah**

Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Jawaban Kepercayaan

Responden	Pertanyaan Kepercayaan									
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Total	Kategori
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R2	4	4	4	3	3	3	4	3	28	Tinggi
R3	3	3	3	3	3	3	4	3	25	Sedang
R4	4	4	4	4	4	3	4	3	30	Tinggi
R5	4	4	3	3	3	3	4	3	27	Tinggi
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R8	4	4	4	3	3	3	3	3	27	Tinggi
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R10	4	4	4	3	3	4	3	4	29	Tinggi
R11	3	3	3	4	4	3	4	3	27	Tinggi
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R13	3	3	3	3	3	3	4	3	25	Sedang
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R15	3	4	3	3	3	3	4	3	26	Sedang
R16	4	3	4	3	4	3	4	3	28	Tinggi
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R19	3	3	4	4	3	3	4	3	27	Tinggi
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R21	3	3	4	3	4	4	4	4	29	Tinggi
R22	3	3	3	2	3	3	3	3	23	Sedang
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R27	4	4	4	4	4	4	4	3	31	Tinggi
R28	3	4	4	3	4	4	4	4	30	Tinggi
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R30	3	4	4	4	3	3	4	3	28	Tinggi
R31	3	4	4	3	3	3	4	2	26	Sedang
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R35	3	4	3	3	4	3	4	4	28	Tinggi
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R37	3	4	3	3	4	4	3	3	27	Tinggi
R38	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R39	4	3	4	3	4	4	4	4	30	Tinggi
R40	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Sedang
R41	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R42	4	4	3	3	3	3	3	3	26	Sedang
R43	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R44	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R45	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R46	4	4	4	4	4	4	4	3	31	Tinggi
R47	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R50	4	4	4	3	3	3	4	3	28	Tinggi
R51	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R52	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R53	3	4	3	4	3	4	3	4	28	Tinggi
R54	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Sedang
R55	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi

Lanjutan

R56	3	3	3	4	3	3	4	3	26	**Sedang**
R57	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R59	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R60	4	3	4	4	3	4	3	3	28	**Tinggi**
R61	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R62	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R64	4	4	4	3	3	3	4	3	28	**Tinggi**
R65	4	4	4	4	4	3	4	2	29	**Tinggi**
R66	3	4	3	3	3	4	4	3	27	**Tinggi**
R67	3	4	4	4	4	4	4	3	30	**Tinggi**
R68	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R69	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R70	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R71	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R72	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R74	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R75	3	4	3	4	3	3	2	2	24	**Sedang**
R76	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R77	3	4	4	2	3	3	4	2	25	**Sedang**
R78	4	3	3	4	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R79	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R80	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R81	3	4	3	2	4	4	3	4	27	**Tinggi**
R82	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R83	4	4	4	1	4	4	4	4	29	**Tinggi**
R84	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R85	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R86	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R87	4	3	3	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R88	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R89	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R90	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R91	4	4	3	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R92	4	4	4	3	3	3	4	3	28	**Tinggi**
R93	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R94	3	3	3	3	3	3	4	3	25	**Sedang**
R95	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R96	3	4	4	3	3	3	4	2	26	**Sedang**
R97	4	3	4	3	4	3	4	3	28	**Tinggi**
R98	3	4	4	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R99	4	4	3	4	4	4	4	3	30	**Tinggi**
R100	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R101	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R102	4	4	3	3	3	2	4	3	26	**Sedang**
R103	3	4	3	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R105	3	3	4	3	3	3	4	3	26	**Sedang**
R106	3	3	3	3	3	3	4	3	25	**Sedang**
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R108	3	3	3	4	3	3	4	3	26	**Sedang**
R109	3	3	3	4	4	4	4	4	29	**Tinggi**
R110	3	4	4	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R111	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R112	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R113	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R114	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R115	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**

Lanjutan

R116	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R117	3	4	3	3	3	3	4	3	26	**Sedang**
R118	3	4	3	4	3	2	3	4	26	**Sedang**
R119	3	3	3	3	2	3	3	3	23	**Sedang**
R120	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R121	4	4	4	3	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R122	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R123	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R124	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R125	3	4	4	4	4	4	4	3	30	**Tinggi**
R126	4	4	3	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R127	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R128	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R129	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R130	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R131	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R132	3	4	4	4	4	3	4	3	29	**Tinggi**
R133	4	4	4	3	3	2	4	3	27	**Tinggi**
R134	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R135	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R136	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R137	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R138	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R139	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R140	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R141	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R142	3	3	3	4	3	3	4	3	26	**Sedang**
R143	4	4	4	3	3	3	4	3	28	**Tinggi**
R144	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R145	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R146	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R147	3	4	4	4	3	3	3	3	27	**Tinggi**
R148	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R149	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R150	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R151	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R152	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R153	3	3	3	3	3	3	4	2	24	**Sedang**
R154	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R155	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R156	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R157	3	2	2	2	3	3	3	3	21	**Sedang**
R158	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R159	4	4	4	4	3	4	4	3	30	**Tinggi**
R160	4	4	4	4	4	4	3	4	31	**Tinggi**
R161	3	4	4	3	4	4	4	4	30	**Tinggi**
R162	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R163	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R164	3	4	4	3	4	3	3	3	27	**Tinggi**
R165	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R166	3	4	3	4	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R167	4	4	4	4	3	4	4	4	31	**Tinggi**
R168	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R169	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R170	4	4	4	4	3	3	4	3	29	**Tinggi**
R171	4	3	4	3	4	4	4	3	29	**Tinggi**
R172	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R173	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R174	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R175	3	3	3	3	3	3	4	3	25	**Sedang**

Lanjutan

R176	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R177	3	4	4	4	4	4	4	3	30	**Tinggi**
R178	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R179	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R180	3	3	3	3	3	3	4	3	25	**Sedang**
R181	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R182	3	4	4	3	3	4	4	3	28	**Tinggi**
R183	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R184	3	3	4	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R185	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R186	4	3	3	3	3	3	4	3	26	**Sedang**
R187	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R188	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R189	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R190	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R191	4	3	4	3	4	3	4	3	28	**Tinggi**
R192	4	4	4	3	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R193	3	3	3	3	3	2	3	3	23	**Sedang**
R194	3	4	4	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R195	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R196	3	3	4	3	4	4	3	3	27	**Tinggi**
R197	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R198	4	3	3	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R199	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R200	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R201	3	4	4	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R202	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R203	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R204	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R205	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R206	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R207	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R208	3	3	3	3	3	4	4	3	26	**Sedang**
R209	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R210	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R211	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R212	4	4	4	4	4	3	4	3	30	**Tinggi**
R213	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R214	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R215	4	4	4	4	4	4	4	3	31	**Tinggi**
R216	4	4	3	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R217	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R218	4	4	3	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R219	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R220	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R221	4	4	4	4	4	4	3	3	30	**Tinggi**
R222	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R223	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R224	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R225	3	4	4	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R226	3	3	4	4	4	4	3	3	28	**Tinggi**
R227	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R228	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R229	4	4	4	2	4	4	4	4	30	**Tinggi**
R230	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R231	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R232	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R233	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R234	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R235	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**

Lanjutan

R236	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R237	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R238	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R239	4	4	3	3	2	4	4	2	26	**Sedang**
R240	4	4	4	4	3	3	4	3	29	**Tinggi**
R241	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R242	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R243	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R244	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R245	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R246	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R247	3	3	3	3	3	3	4	3	25	**Sedang**
R248	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R249	4	4	3	3	4	4	4	3	29	**Tinggi**
R250	4	4	3	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R251	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R252	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R253	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R254	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R255	4	4	4	3	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R256	4	4	4	4	3	3	4	3	29	**Tinggi**
R257	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R258	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R259	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R260	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R261	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R262	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R263	4	4	4	4	3	3	3	3	28	**Tinggi**
R264	4	3	3	4	4	3	4	4	29	**Tinggi**
R265	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R266	3	4	3	3	3	3	4	3	26	**Sedang**
R267	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R268	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R269	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R270	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R271	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R272	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R273	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R274	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R275	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R276	3	3	4	3	3	2	4	3	25	**Sedang**
R277	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R278	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R279	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R280	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R281	4	4	3	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R282	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R283	3	4	4	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R284	4	4	4	4	4	3	4	2	29	**Tinggi**
R285	4	4	4	4	4	3	4	3	30	**Tinggi**
R286	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R287	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R288	3	3	3	3	3	3	4	3	25	**Sedang**
R289	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R290	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R291	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R292	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R293	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R294	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R295	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**

Lanjutan

R296	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R297	3	3	4	4	4	4	4	4	30	**Tinggi**
R298	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R299	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R300	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R301	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R302	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R303	3	4	4	4	4	3	4	3	29	**Tinggi**
R304	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R305	4	4	4	4	3	3	4	3	29	**Tinggi**
R306	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R307	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R308	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R309	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R310	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R311	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R312	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R313	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R314	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R315	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R316	3	4	4	3	4	4	4	3	29	**Tinggi**
R317	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R318	4	4	3	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R319	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R320	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R321	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R322	4	4	3	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R323	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R324	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R325	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R326	3	4	4	4	4	3	4	3	29	**Tinggi**
R327	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R328	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R329	4	4	3	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R330	4	4	3	4	3	4	3	4	29	**Tinggi**
R331	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R332	4	4	4	4	3	3	4	3	29	**Tinggi**
R333	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R334	4	4	3	3	3	4	4	3	28	**Tinggi**
R335	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R336	3	4	4	4	4	3	4	4	30	**Tinggi**
R337	3	3	3	3	4	4	4	3	27	**Tinggi**
R338	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R339	3	3	3	3	3	3	3	4	25	**Sedang**
R340	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R341	3	4	3	3	3	3	3	3	25	**Sedang**
R342	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R343	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R344	3	4	3	3	4	3	4	3	27	**Tinggi**
R345	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R346	3	3	3	3	3	4	4	3	26	**Sedang**
R347	3	3	3	4	4	4	3	3	27	**Tinggi**
R348	3	4	4	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R349	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R350	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R351	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R352	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R353	3	3	3	3	3	3	2	3	23	**Sedang**
R354	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R355	3	3	3	3	4	3	4	4	27	**Tinggi**

Lanjutan

R356	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R357	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R358	3	3	4	4	4	4	4	3	29	**Tinggi**
R359	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R360	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R361	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R362	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R363	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R364	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R365	3	3	3	3	4	4	4	3	27	**Tinggi**
R366	4	3	4	4	3	3	4	3	28	**Tinggi**
R367	4	4	4	4	4	3	4	3	30	**Tinggi**
R368	3	4	4	3	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R369	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R370	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R371	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R372	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R373	4	4	4	3	3	3	4	3	28	**Tinggi**
R374	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R375	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R376	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R377	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R378	4	3	3	3	3	4	4	4	28	**Tinggi**
R379	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R380	3	3	2	2	3	2	4	2	21	**Sedang**
R381	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R382	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R383	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R384	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R385	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R386	3	4	4	4	4	4	4	3	30	**Tinggi**
R387	3	3	2	3	3	3	3	3	23	**Sedang**
R388	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R389	4	4	3	3	3	3	3	3	26	**Sedang**
R390	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R391	3	4	3	4	4	4	4	4	30	**Tinggi**
R392	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R393	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R394	4	4	4	4	4	4	4	3	31	**Tinggi**
R395	3	4	4	4	4	4	4	4	31	**Tinggi**
R396	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R397	3	3	3	3	3	3	3	3	24	**Sedang**
R398	4	4	4	4	4	4	4	4	32	**Tinggi**
R399	3	4	3	4	3	3	4	3	27	**Tinggi**
R400	3	4	3	2	3	2	4	2	23	**Sedang**

Lampiran 10. Uji Validitas Kesadaran

Correlations

		P_Kesadaran1	P_Kesadaran2	P_Kesadaran3	P_Kesadaran4	P_Kesadaran5	P_Kesadaran6	P_Kesadaran7	P_Kesadaran8	Total
P_Kesadaran1	Pearson Correlation	1	.200	.111	.049	.535**	.049	.404*	.583**	.604**
	Sig. (2-tailed)		.288	.559	.797	.002	.797	.027	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kesadaran2	Pearson Correlation	.200	1	.802**	.288	.464**	.288	.306	.535**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.288		.000	.122	.010	.122	.101	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kesadaran3	Pearson Correlation	.111	.802**	1	.196	.356	.196	.157	.389*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.559	.000		.299	.053	.299	.407	.034	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kesadaran4	Pearson Correlation	.049	.288	.196	1	-.105	.712**	.449*	.294	.583**
	Sig. (2-tailed)	.797	.122	.299		.581	.000	.013	.115	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kesadaran5	Pearson Correlation	.535**	.464**	.356	-.105	1	-.105	.306	.535**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.053	.581		.581	.101	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kesadaran6	Pearson Correlation	.049	.288	.196	.712**	-.105	1	.251	.294	.528**
	Sig. (2-tailed)	.797	.122	.299	.000	.581		.182	.115	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kesadaran7	Pearson Correlation	.404*	.306	.157	.449*	.306	.251	1	.572**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.027	.101	.407	.013	.101	.182		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kesadaran8	Pearson Correlation	.583**	.535**	.389*	.294	.535**	.294	.572**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.034	.115	.002	.115	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.604**	.695**	.557**	.583**	.546**	.528**	.737**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.002	.003	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11. Uji Reliabilitas Kesadaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	8

Lampiran 12. Uji Validitas Harapan

Correlations

		P_Harapan1	P_Harapan2	P_Harapan3	P_Harapan4	P_Harapan5	P_Harapan6	P_Harapan7	P_Harapan8	Total
P_Harapan1	Pearson Correlation	1	.701**	.668**	.332	.172	.358	.140	.266	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.073	.363	.052	.461	.155	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Harapan2	Pearson Correlation	.701**	1	.723**	.394*	.322	.342	.196	.227	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.031	.083	.064	.299	.228	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Harapan3	Pearson Correlation	.668**	.723**	1	.330	.173	.361	.065	.115	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.075	.360	.050	.733	.544	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Harapan4	Pearson Correlation	.332	.394*	.330	1	.862**	.536**	.615**	.667**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.073	.031	.075		.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Harapan5	Pearson Correlation	.172	.322	.173	.862**	1	.506**	.684**	.691**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.363	.083	.360	.000		.004	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Harapan6	Pearson Correlation	.358	.342	.361	.536**	.506**	1	.667**	.638**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.052	.064	.050	.002	.004		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Harapan7	Pearson Correlation	.140	.196	.065	.615**	.684**	.667**	1	.904**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.461	.299	.733	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Harapan8	Pearson Correlation	.266	.227	.115	.667**	.691**	.638**	.904**	1	.815**

Lampiran 13. Uji Reliabilitas Harapan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	8

Lampiran 14. Uji Validitas Kepercayaan

Correlations

		P_Kepercayaan1	P_Kepercayaan2	P_Kepercayaan3	P_Kepercayaan4	P_Kepercayaan5	P_Kepercayaan6	P_Kepercayaan7	P_Kepercayaan8	Total
P_Kepercayaan1	Pearson Correlation	1	.856**	.932**	.856**	.712**	.466**	.929**	.386*	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.009	.000	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kepercayaan2	Pearson Correlation	.856**	1	.932**	1.000**	.573**	.466**	.783**	.386*	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.009	.000	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kepercayaan3	Pearson Correlation	.932**	.932**	1	.932**	.627**	.390*	.866**	.315	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.033	.000	.090	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kepercayaan4	Pearson Correlation	.856**	1.000**	.932**	1	.573**	.466**	.783**	.386*	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.009	.000	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kepercayaan5	Pearson Correlation	.712**	.573**	.627**	.573**	1	.709**	.661**	.650**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kepercayaan6	Pearson Correlation	.466**	.466**	.390*	.466**	.709**	1	.422*	.949**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.009	.009	.033	.009	.000		.020	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kepercayaan7	Pearson Correlation	.929**	.783**	.866**	.783**	.661**	.422*	1	.462*	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.020		.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_Kepercayaan8	Pearson Correlation	.386*	.386*	.315	.386*	.650**	.949**	.462*	1	.699**

Lampiran 15. Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	8

Lampiran 16. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin * Kategori_Kesadaran Crosstabulation

			Kategori_Kesadaran			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Jenis_Kelamin	Laki-laki	n	2	34	90	126
		%	1.6%	27.0%	71.4%	100.0%
	Perempuan	n	9	59	206	274
		%	3.3%	21.5%	75.2%	100.0%
Total		n	11	93	296	400
		%	2.8%	23.3%	74.0%	100.0%

Lampiran 17. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin * Kategori_Harapan Crosstabulation

			Kategori_Harapan			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Jenis_Kelamin	Laki-laki	n	2	38	86	126
		%	1.6%	30.2%	68.3%	100.0%
	Perempuan	n	1	117	156	274
		%	0.4%	42.7%	56.9%	100.0%
Total		n	3	155	242	400
		%	0.8%	38.8%	60.5%	100.0%

Lampiran 18. Tingkat Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin * Kategori_Kepercayaan Crosstabulation

			Kategori_Kepercayaan		
			Sedang	Tinggi	Total
Jenis_Kelamin	Laki-laki	n	45	81	126
		%	35.7%	64.3%	100.0%
	Perempuan	n	119	155	274
		%	43.4%	56.6%	100.0%
Total		n	164	236	400
		%	41.0%	59.0%	100.0%

Lampiran 19. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Usia

Kategori_Usia * Kategori_Kesadaran Crosstabulation

			Kategori_Kesadaran			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Katgor_Usia	17-25	n	3	13	77	93
		%	3.2%	14.0%	82.8%	100.0%
	26-35	n	2	28	90	120
		%	1.7%	23.3%	75.0%	100.0%
	36-45	n	0	26	77	103
		%	0.0%	25.2%	74.8%	100.0%
	46-55	n	4	16	33	53
		%	7.5%	30.2%	62.3%	100.0%
	56-65	n	1	6	16	23
		%	4.3%	26.1%	69.6%	100.0%
	>66	n	1	4	3	8
		%	12.5%	50.0%	37.5%	100.0%
Total		n	11	93	296	400
		%	2.8%	23.3%	74.0%	100.0%

Lampiran 20. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Usia

Kategori_Usia * Kategori_Harapan Crosstabulation

			Kategori_Harapan			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Katgor_Usia	17-25	n	1	38	54	93
		%	1.1%	40.9%	58.1%	100.0%
	26-35	n	1	51	68	120
		%	0.8%	42.5%	56.7%	100.0%
	36-45	n	1	33	69	103
		%	1.0%	32.0%	67.0%	100.0%
	46-55	n	0	18	35	53
		%	0.0%	34.0%	66.0%	100.0%
	56-65	n	0	9	14	23
		%	0.0%	39.1%	60.9%	100.0%
	>66	n	0	6	2	8
		%	0.0%	75.0%	25.0%	100.0%
Total		n	3	155	242	400
		%	0.8%	38.8%	60.5%	100.0%

Lampiran 21. Tingkat Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Usia

Kategori_Usia * Kategori_Kepercayaan Crosstabulation

			Kategori_Kepercayaan		
			Sedang	Tinggi	Total
Katgor_Usia	17-25	n	35	58	93
		%	37.6%	62.4%	100.0%
	26-35	n	55	65	120
		%	45.8%	54.2%	100.0%
	36-45	n	39	64	103
		%	37.9%	62.1%	100.0%
	46-55	n	21	32	53
		%	39.6%	60.4%	100.0%
	56-65	n	7	16	23
		%	30.4%	69.6%	100.0%
	>66	n	7	1	8
		%	87.5%	12.5%	100.0%
Total		n	164	236	400
		%	41.0%	59.0%	100.0%

Lampiran 22. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Pendidikan

Ketegori_Pendidikan * Kategori_Kesadaran Crosstabulation

			Kategori_Kesadaran			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Ketgor_Pendidikan	SD/Sederajat	n	3	11	16	30
		%	27.3%	11.8%	5.4%	7.5%
	SMP/Sederajat	n	2	9	25	36
		%	18.2%	9.7%	8.4%	9.0%
	SMA/Sederajat	n	5	49	151	205
		%	45.5%	52.7%	51.0%	51.2%
	Perguruan Tinggi	n	1	24	104	129
		%	9.1%	25.8%	35.1%	32.3%
Total		n	11	93	296	400
		%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 23. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Pendidikan

Ketegori_Pendidikan * Kategori_Harapan Crosstabulation

			Kategori_Harapan			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Ketgor_Pendidikan	SD/Sederajat	n	0	12	18	30
		%	0.0%	7.7%	7.4%	7.5%
	SMP/Sederajat	n	0	12	24	36
		%	0.0%	7.7%	9.9%	9.0%
	SMA/Sederajat	n	0	87	118	205
		%	0.0%	56.1%	48.8%	51.2%
	Perguruan Tinggi	n	3	44	82	129
		%	100.0%	28.4%	33.9%	32.3%
Total		n	3	155	242	400
		%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 24. Tingkat Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Pendidikan

Ketegori_Pendidikan * Kategori_Kepercayaan Crosstabulation

			Katgor_Kepercayaan		
			Sedang	Tinggi	Total
Ketgor_Pendidikan	SD/Sederajat	n	12	18	30
		%	7.3%	7.6%	7.5%
	SMP/Sederajat	n	12	24	36
		%	7.3%	10.2%	9.0%
	SMA/Sederajat	n	89	116	205
		%	54.3%	49.2%	51.2%
	Perguruan Tinggi	n	51	78	129
		%	31.1%	33.1%	32.3%
Total		n	164	236	400
		%	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 25. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Pekerjaan

Kategori_Pekerjaan * Kategori_Kesadaran Crosstabulation

			Katgor_Kesadaran			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Katgor_Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	n	3	5	28	36
		%	27.3%	5.4%	9.5%	9.0%
	Karyawan Swasta	n	2	31	90	123
		%	18.2%	33.3%	30.4%	30.8%
	Wirausaha	n	2	4	21	27
		%	18.2%	4.3%	7.1%	6.8%
	PNS	n	0	4	26	30
		%	0.0%	4.3%	8.8%	7.5%
	Tidak Bekerja	n	3	39	101	143
		%	27.3%	41.9%	34.1%	35.8%
	Lainnya	n	1	10	30	41
		%	9.1%	10.8%	10.1%	10.3%
Total		n	11	93	296	400
		%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 26. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Pekerjaan

Kategori_Pekerjaan * Kategori_Harapan Crosstabulation

			Kategori_Harapan			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Katgor_Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	n	0	14	22	36
		%	0.0%	9.0%	9.1%	9.0%
	Karyawan Swasta	n	3	41	79	123
		%	100.0%	26.5%	32.6%	30.8%
	Wirausaha	n	0	13	14	27
		%	0.0%	8.4%	5.8%	6.8%
	PNS	n	0	12	18	30
		%	0.0%	7.7%	7.4%	7.5%
	Tidak Bekerja	n	0	63	80	143
		%	0.0%	40.6%	33.1%	35.8%
	Lainnya	n	0	12	29	41
		%	0.0%	7.7%	12.0%	10.3%
Total		n	3	155	242	400
		%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 27. Tingkat Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Pekerjaan

Kategori_Pekerjaan * Kategori_Kepercayaan Crosstabulation

			Katgor_Kepercayaan		
			Sedang	Tinggi	Total
Katgor_Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	n	17	19	36
		%	10.4%	8.1%	9.0%
	Karyawan Swasta	n	51	72	123
		%	31.1%	30.5%	30.8%
	Wirausaha	n	13	14	27
		%	7.9%	5.9%	6.8%
	PNS	n	12	18	30
		%	7.3%	7.6%	7.5%
	Tidak Bekerja	n	61	82	143
		%	37.2%	34.7%	35.8%
	Lainnya	n	10	31	41
		%	6.1%	13.1%	10.3%
Total		n	164	236	400
		%	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 28. Tingkat Kesadaran Konsumen Berdasarkan Kunjugan

Kategori_Kunjungan * Kategori_Kesadaran Crosstabulation

			Kategori_Kesadaran			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Katgor_Kunjungan	Pertama Kali	n	3	42	151	196
		%	27.3%	45.2%	51.0%	49.0%
	2-5 Kali	n	3	10	32	45
		%	27.3%	10.8%	10.8%	11.3%
	> 5 Kali	n	5	41	113	159
		%	45.5%	44.1%	38.2%	39.8%
Total		n	11	93	296	400
		%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 29. Tingkat Harapan Konsumen Berdasarkan Kunjugan

Kategori_Kunjungan * Kategori_Harapan Crosstabulation

			Kategori_Harapan			
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Katgor_Kunjungan	Pertama Kali	n	2	80	114	196
		%	66.7%	51.6%	47.1%	49.0%
	2-5 Kali	n	0	16	29	45
		%	0.0%	10.3%	12.0%	11.3%
	> 5 Kali	n	1	59	99	159
		%	33.3%	38.1%	40.9%	39.8%
Total		n	3	155	242	400
		%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 30. Tingkat Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Kunjugan

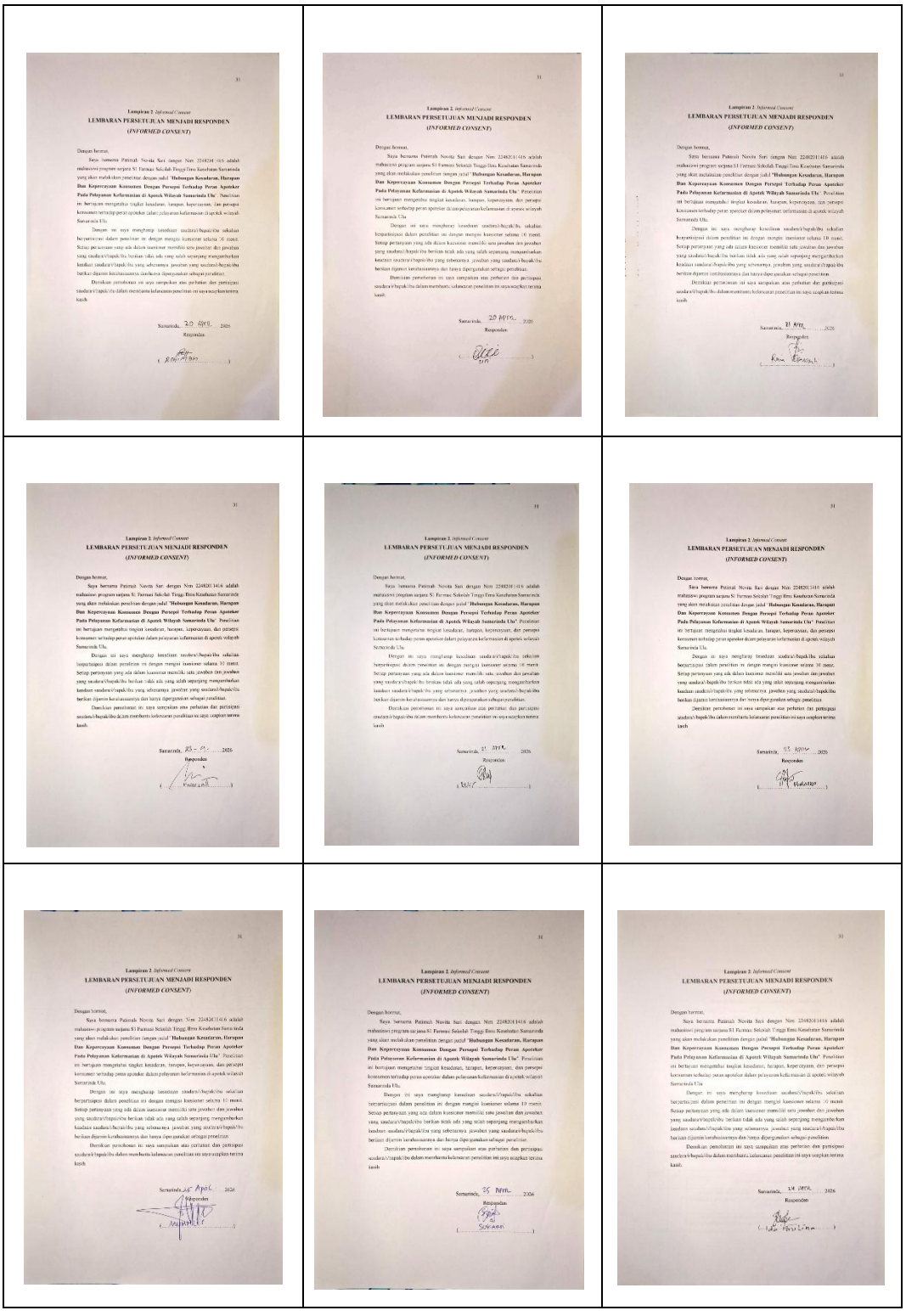
Kategori_Kunjungan * Kategori_Kepercayaan Crosstabulation

			Kategori_Kepercayaan		
			Sedang	Tinggi	Total
Katgor_Kunjungan	Pertama Kali	n	81	115	196
		%	49.4%	48.7%	49.0%
	2-5 Kali	n	22	23	45
		%	13.4%	9.7%	11.3%
	> 5 kali	n	61	98	159
		%	37.2%	41.5%	39.8%
Total		n	164	236	400
		%	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 31. QR Kuesioner Penelitian Melalui *Google Form*



Lampiran 32. Dokumentasi *Informed Consent*



Lampiran 2. *Informed Consent*

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Dengan hormat,

Saya bernama Patimah Novita Sari dengan Nim 2240201416 adalah mahasiswi program sarjana S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda yang akan melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Kesadaran, Harapan Dan Kepercayaan Konsumen Dengan Persepsi Terhadap Peran Apoteker Pada Pelayanan Kefarmasian di Apotek Wilayah Samarinda Ulu**". Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesadaran, harapan, kepercayaan, dan persepsi konsumen terhadap peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Samarinda Ulu.

Dengan ini saya menyatakan kesediaan saudara/i/bapak/ibu sekalian berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner selama 10 menit. Setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner memiliki satu jawaban dan jawaban yang saudara/i/bapak/ibu berikan tidak ada yang salah sepenuhnya mengambarkan keadaan saudara/i/bapak/ibu yang sebenarnya. jawaban yang saudara/i/bapak/ibu berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan sebagai penelitian.

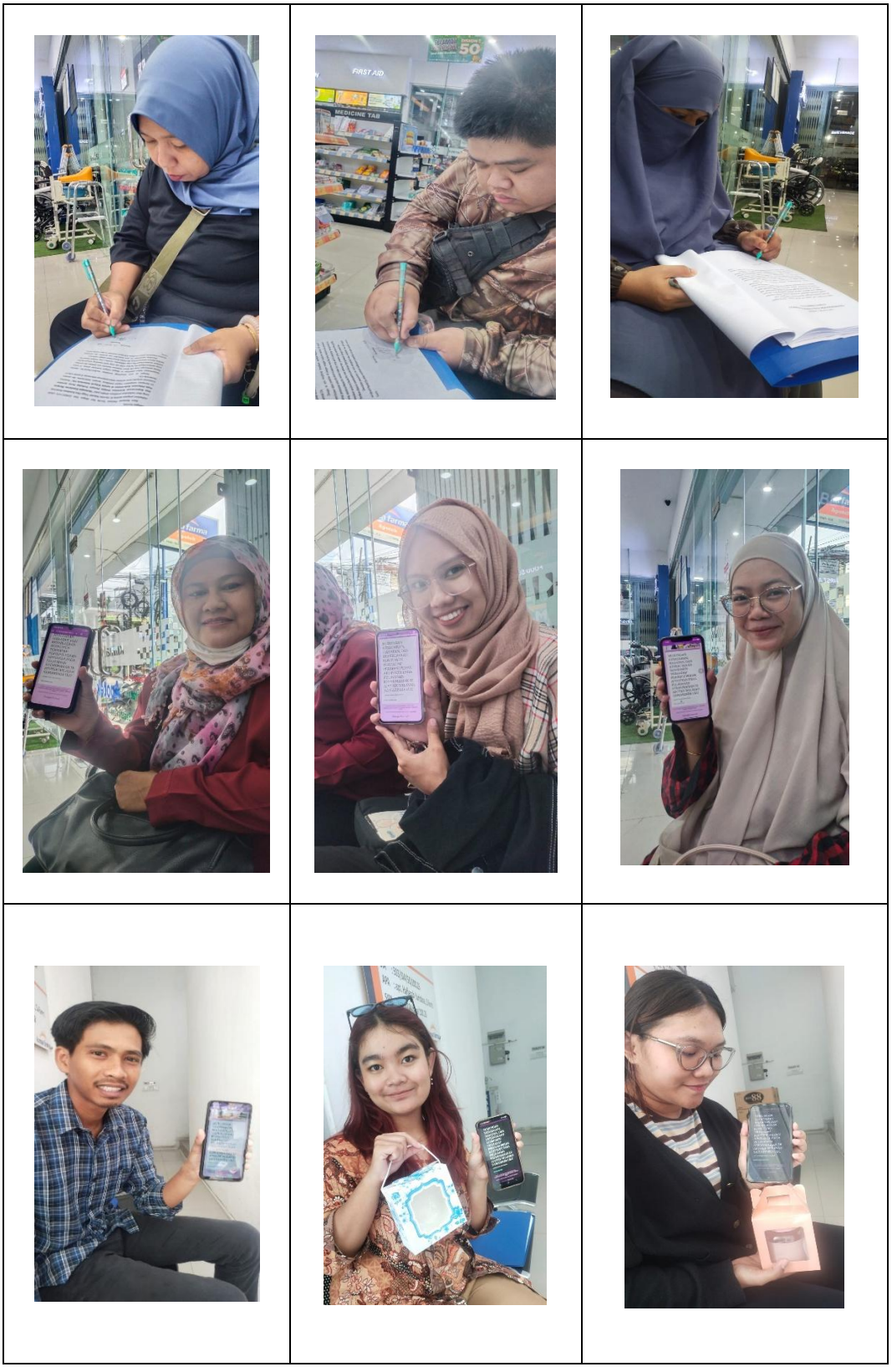
Demikian pemohonan ini saya sampaikan atas perhatian dan partisipasi saudara/i/bapak/ibu dalam membantu kelancaran penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

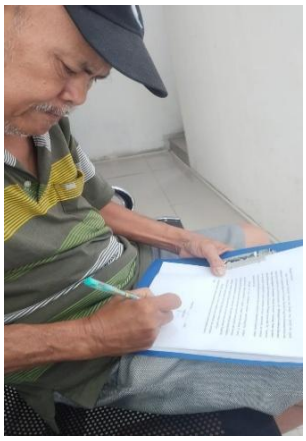
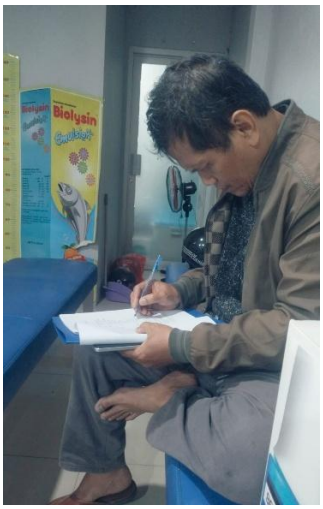
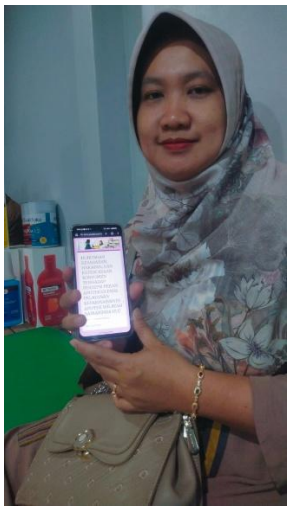
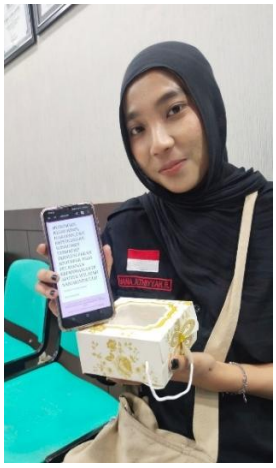
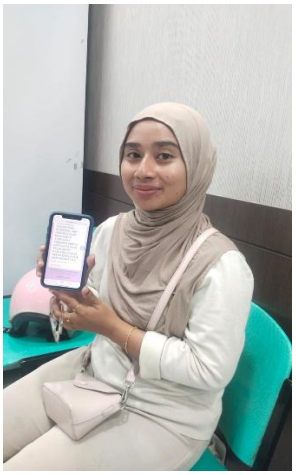
Samarinda, ... 2026

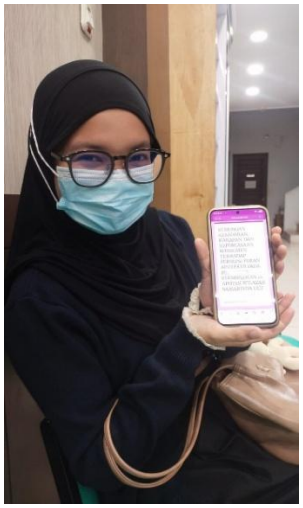
Responden

(.....)

Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Patimah Novita Sari lahir di Samarinda pada tanggal 09 Desember 2003. Penulisan merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mahyuddin Syarif C dan Ibu Siti Amisyah. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pendidikan dasar di SDN 013 pada tahun 2010 sampai 2016, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2016 di SMP Negeri 24 Samarinda dan lulus tahun 2019, Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2019 di SMK Negeri 17 Samarinda Jurusan Farmasi dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2024, penulis bekerja di Apotek Milanea Farma sebagai asisten dokter umum dengan tugas membantu proses pendaftaran pasien yang akan melakukan pemeriksaan umum maupun menggunakan layanan BPJS. Pada tahun 2025, penulis resign untuk lebih fokus pada pendidikan dan menyelesaikan studi. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan Program Studi S1 Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda dan telah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **"Hubungan Kesadaran Dan Harapan Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Wilayah Samarinda Ulu".**